

**ANALISIS KETERAMPILAN TEKNIK *FAST BOWLING*
UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) *CRICKET*
UNIVERSITAS JAMBI**

SKRIPSI



Oleh

ZIDANE FEBRI KURNIAWAN

NIM K1A120001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KESEHATAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KEPELATIHAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI**

2024

**ANALISIS KETERAMPILAN TEKNIK *FAST BOWLING*
UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) *CRICKET*
UNIVERSITAS JAMBI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Jambi
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan Olahraga dan Kesehatan



Oleh

ZIDANE FEBRI KURNIAWAN

NIM K1A120001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KESEHATAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KEPELATIHAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

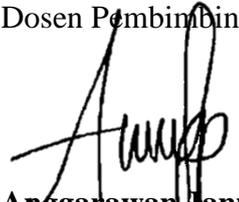
Skripsi yang berjudul Analisis Keterampilan Teknik *Fast Bowling* Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) *Cricket* Universitas Jambi : Skripsi Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, yang disusun oleh Zidane Febri Kurniawan, Nomor Induk Mahasiswa K1A120001 telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Jambi, 8 Mei 2024
Dosen Pembimbing I



Dr. Muhammad Ali, S. Pd., M.Pd.
NIP. 197406182005011008

Jambi, 8 Mei 2024
Dosen Pembimbing II



Anggarawan Janur Putra, S.Pd.,M.Pd.
NIP. 199106072020121001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Analisis Keterampilan Teknik *Fast Bowling* Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) *Cricket* Universitas Jambi : Skripsi, Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, yang disusun oleh Zidane Febri Kurniawan, Nomor Induk Mahasiswa K1A120001 telah dipertahankan dihadapan tim penguji pada tanggal 29 Mei 2024.

1. Dr. Muhammad Ali, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197406182005011008

Pembimbing I.



2. Anggarawan Janur Putra, S.Pd.,M.Pd.
NIP. 199106072020121001

Pembimbing II.



Jambi, 4 Juni 2024

Mengetahui,

Ketua Prodi

Pendidikan Olahraga dan Kesehatan



Dr. Alek Oktadinata, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198810242015041003

Didaftarkan Tanggal :
Nomor :

MOTTO

Sesungguhnya bersama kesukaran itu ada kemudahan. Karena itu bila kau telah selesai (mengerjakan yang lain) dan kepada Tuhan, berharaplah

~(Q.S Al-Insyirah :6-8)~

“Kamu tidak harus menjadi hebat untuk memulai, tetapi kamu harus mulai untuk menjadi hebat”

~Penulis~

“Ketika semua terasa berat, yakinlah bahwa ada Allah yang mampu meringankan. Ketika semua terasa tidak mungkin, yakinlah bahwa ada Allah yang bisa membuatnya menjadi mungkin.”

~Penulis~

“Balas dendam terbaik pada orang yang pernah menghinamu adalah dengan menjadikan hidupmu lebih sukses darinya!”

~Penulis~

“Yang paling penting adalah kamu tidak menyerah walaupun usahamu belum membuahkan hasil. Jika kamu terus berusaha, maka suatu hari nanti kamu akan merasakan manisnya perjuanganmu.”

~Penulis~

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Kupanjatkan do'a dan rasa syukur atas kehadiran Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya

Ayahanda Muslim & Ibunda Dewi Kurniawati Dan

Kepada seluruh Keluarga Besar saya.

Kepada sahabat tercinta saya, yang selalu ada dalam keadaan apapun Wahyu Cahyo

Pratama, M. Bintang Aprilio, Berry Alsyaputra, Gea Pratika Anggarian, Alwan

Maulana, Dika prasetya, Adila Reita, Hani Lutfia Azahra dan Riza Pustika.

Kepada kedua Dosen Pembimbing saya, Bapak Dr. Muhammad Ali, S.Pd., M.Pd. dan

Anggrawan Janur Putra, S.Pd., M.Pd., yang telah membimbing saya serta kepada Kedua

Dosen Penguji saya, Ibu Sri Murniati, S.Pd., M.Pd dan Grafitte Decheline, S.Pd., M.Or

yang telah memberikan pertanyaan dan usulan yang baik untuk membantu penulis

menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Kepada Ketua Cabor Cricket Kota Jambi dan Pelatih saya, Bapak Alek Oktadinata,

S.Pd.,M.Pd. dan Bapak Efferirul Indrawan S.Pd., yang telah melatih, mengarahkan, serta

memberi motivasi kepada saya, sehingga saya bisa menjadi atlet cricket.

Kepada Keluarga Besar Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Cricket Universitas Jambi,

Keluarga besar Porkes A UNJA, Rekan-rekan senior, serta teman-teman saya yang tidak

bisa disebutkan satu- persatu. Dan untuk semua orang-orang yang berjasa dalam hidup

saya, tanpa mereka semua saya mungkin tidak akan dapat menyelesaikan tugas akhir

ini....

Semoga Allah senantiasa meridhoi apa yang kita lakukan serta apa yang kita cita-

citakan. Aamiin, aamiin, aamiin ya rabbal alamin.

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Zidane Febri Kurniawan

NIM : K1A120001

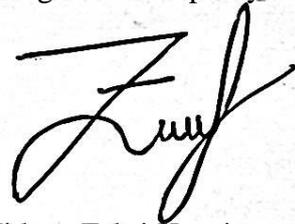
Program Studi : Pendidikan Olahraga dan Kesehatan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri dan bukan merupakan jiplakan dari hasil penelitian pihak lain. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan atau plagiat, saya bersedia menerima sanksi dicabut gelar dan ditarik ijazah.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Jambi, 31 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,



Zidane Febri Kurniawan
NIM. K1A120001

ABSTRAK

Zidane Febri Kurniawan. 2024. *Analisis Keterampilan Teknik Fast Bowling Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Cricket Universitas Jambi*, Skripsi. Jurusan Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, FKIP Universitas Jambi: Pembimbing: (I) Dr. Muhammad Ali, S.Pd., M.Pd. (II) Anggarawan Janur Putra, S.Pd., M.Pd.

Kata kunci : Keterampilan, Teknik, *Fast bowling*

Pada teknik *fast bowling* diperlukan pengetahuan keterampilan teknik yang benar dan tepat, guna untuk membingungkan *batsman* dalam memukul bola sehingga membuat *batsman out*, dengan menguasai teknik *fast bowling* secara tepat akan mendapatkan prestasi yang baik kedepannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan teknik *fast bowling* Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) *cricket* Universitas Jambi. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana keterampilan teknik *fast bowling* mahasiswa UKM *cricket* Universitas Jambi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Data penelitian ini diperoleh dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap hasil tes keterampilan teknik *fast bowling*. Penelitian ini dilakukan di lapangan *Cricket* Universitas Jambi pada bulan Maret 2024. Hasil penelitian dari 20 sampel dan di tes keterampilan teknik *fast bowling*-nya, menunjukkan bahwa sebanyak 3 orang mahasiswa UKM *cricket* Universitas Jambi (15%) yang memiliki keterampilan teknik *fast bowling* kategori cukup, sebanyak 12 orang mahasiswa UKM *cricket* Universitas Jambi (60%) yang memiliki keterampilan teknik *fast bowling* kategori baik dan sebanyak 5 orang mahasiswa UKM *cricket* Universitas Jambi (25%) yang memiliki keterampilan teknik *fast bowling* kategori baik sekali. Berdasarkan hasil penelitian dan data yang sudah diperoleh, dapat disimpulkan bahwa keterampilan teknik *fast bowling* Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) *cricket* Universitas Jambi berada pada kategori baik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, atas segala karunia-Nya yang melimpah serta rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul " Analisis Keterampilan Teknik *Fast Bowling* Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) *Cricket* Universitas Jambi ". Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Sallam, sebagai suri tauladan dalam setiap langkah perjalanan hidup kita.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Olahraga (S.Pd) di Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi. Penulis mengucapkan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan dorongan dalam proses penulisan proposal ini.

Pertama-tama, penulis ingin menyampaikan penghargaan sebesar-besarnya kepada Dosen Pembimbing yaitu bapak Dr. Muhammad Ali, S.Pd., M.Pd dan bapak Anggrawan Janur Putra, S.Pd., M.Pd, atas bimbingan dan arahan yang luar biasa selama penyusunan proposal ini. Terima kasih atas kesabaran Bapak/Ibu dalam membantu menjawab pertanyaan-pertanyaan penulis serta memberikan masukan berharga untuk meningkatkan kualitas tulisan.

Penulis juga ingin menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh anggota UKM *Cricket* UNJA yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini. Tanpa partisipasi dan kerja sama mereka, skripsi ini tidak akan

dapat terwujud. Terima kasih atas waktu, usaha, serta semangat juang yang telah diberikan.

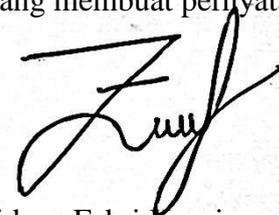
Tidak lupa pula ucapan terima kasih disampaikan kepada keluarga penulis yang senantiasa memberikan dukungan moril dan materil sepanjang perjalanan studi hingga saat ini. Doa-doa serta motivasi dari keluarga menjadi pendorong utama penulis untuk tetap semangat menyelesaikan skripsi ini.

Terakhir namun tak kalah penting, penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada teman-teman seperjuangan di Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi. Segala suka duka selama masa perkuliahan menjadi kenangan indah bagi kami semua.

Akhir kata, dengan segala keterbatasan dan kekurangan pada tulisan ini, penulis menyadari bahwa masih banyak hal-hal lain yang dapat dikembangkan lebih lanjut di masa depan. Namun demikian, harapan besar kami adalah agar hasil dari skripsi ini bisa memberikan manfaat nyata bagi pengembangan olahraga *Cricket* di UKM *Cricket* UNJA maupun dunia olahraga secara keseluruhan.

Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala senantiasa melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua dalam setiap langkah perjalanan hidup kita. Aamiin.

Jambi, 31 Mei 2024
Yang membuat pernyataan



Zidane Febri Kurniawan
K1A120001

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|----------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN PESETUJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| MOTTO | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | v |
| HALAMAN PERNYATAAN | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah | 6 |
| 1.3 Rumusan Masalah | 7 |
| 1.4 Pembatasan Masalah | 7 |
| 1.5 Tujuan Penelitian..... | 7 |
| 1.6 Manfaat Penelitian..... | 7 |
| BAB II KAJIAN TEORETIK | |
| 2.1 Analisis | 8 |
| 2.2 Hakikat Keterampilan..... | 8 |
| 2.3 Cricket | 9 |
| 2.3.1 Sarana dan Prasarana | 10 |
| 2.3.2 Teknik Dasar Olahraga <i>Cricket</i> | 16 |
| 2.4 Penelitian Relevan | 25 |

| | |
|---|-----------|
| 2.5 Kerangka Berpikir | 27 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | |
| 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian | 29 |
| 3.2 Desain Penelitian | 29 |
| 3.3 Populasi dan Sampel..... | 30 |
| 3.3.1 Populasi | 30 |
| 3.3.2 Sampel | 30 |
| 3.4 Instrumen Penelitian | 30 |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data | 36 |
| 3.6 Teknik Analisis Data | 37 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| 4.1 Deskripsi Data | 39 |
| 4.2 Pembahasan Hasil Analisis Data | 43 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | |
| 5.1 Kesimpulan | 50 |
| 5.2 Implikasi | 51 |
| 5.3 Saran | 51 |
| DAFTAR PUSTAKA | 53 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|----------------|
| 3.1 Instrumen Tes Keterampilan <i>Fast Bowling</i> | 31 |
| 3.2 Norma Penilaian <i>Persentase Interval</i> | 38 |
| 4.1 Data Hasil Tes Keterampilan <i>fast Bowling</i> | 39 |
| 4.2 Point Individu Mahasiswa Tes Keterampilan Teknik <i>Fast Bowling</i> . | 40 |
| 4.3 Tabel Distribusi Frekuensi Keterampilan Teknik <i>Fast Bowling</i> | 41 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|----------------|
| 2.1 Lapangan Cricket | 12 |
| 2.2 Bola | 13 |
| 2.3 Bat (Pemukul)..... | 13 |
| 2.4 Stump (Gawang)..... | 14 |
| 2.5 Helm | 15 |
| 2.6 Glove (Sarung Tangan) | 15 |
| 2.7 Pad (Pelindung Kaki) | 16 |
| 2.8 Sepatu | 16 |
| 2.9 Teknik <i>Fast Bowling</i> | 24 |
| 2.10 Kerangka Berfikir | 27 |
| 4.1 Histogram Hasil Tes Keterampilan <i>Fast Bowling</i> | 42 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|--|----------------|
| 1. Lembar Instrumen Tes Keterampilan <i>Bowling</i> | 57 |
| 2. Lembar Data Hasil Tes Keterampilan <i>Bowling</i> | 59 |
| 3. Point Individu Mahasiswa Tes Keterampilan <i>Teknik Fast Bowling</i> | 60 |
| 4. Lembar Distribusi Frekuensi Hasil Tes Keterampilan <i>Fast Bowling</i> | 61 |
| 5. Dokumentasi Penelitian | 62 |
| 6. Surat Keterangan Validasi Materi | 69 |
| 7. Surat Keterangan Ahli Bahasa..... | 75 |
| 8. Surat Keterangan Ketersediaan Tim Penilai..... | 76 |
| 9. Surat Izin Penelitian..... | 79 |
| 10. Surat Balasan Penelitian..... | 80 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Olahraga adalah suatu aktivitas yang melibatkan pengerahan tenaga fisik dan pikiran yang dilakukan untuk melatih tubuh manusia, baik secara jasmani maupun rohani (Perwiranegara & Sukendro, 2021). Pendapat lain mengatakan pengertian olahraga adalah suatu bentuk aktivitas fisik yang dilakukan secara terencana dan terstruktur dimana dalam pelaksanaannya melibatkan gerak tubuh secara berulang - ulang untuk meningkatkan kebugaran jasmani maupun rohani (Setiawan et al., 2021).

Pada perkembangan selanjutnya, Olahraga tidak hanya sebagai sarana untuk menjaga kesehatan saja, melainkan juga sebagai salah satu ajang kompetisi yang mampu membawa nama baik kelompok atau negara (Akbar & Rizki, 2021). Oleh karena itu, pembinaan prestasi olahraga mendapat perhatian yang besar dari berbagai kalangan.

Suatu kenyataan menunjukkan bahwa ada empat dasar tujuan manusia melakukan melakukan kegiatan olahraga sekarang ini (Saputra & Komaini, 2019). Pertama adalah mereka yang melakukan olahraga hanya untuk rekreasi, yaitu mereka yang melakukan kegembiraan, kedua adalah mereka yang melakukan olahraga untuk meningkatkan kebugaran jasmani, ketiga adalah mereka yang melakukan olahraga untuk tujuan pendidikan, keempat adalah mereka yang melakukan olahraga untuk sasaran prestasi tertentu. Berdasarkan

penjelasan diatas dapat diketahui beberapa tujuan seseorang melakukan olahraga, salah satunya olahraga prestasi.

Olahraga prestasi merupakan olahraga yang populer diberbagai daerah, hal ini berkaitan dengan skor dan waktu yang dijadikan patokan target pada saat lomba atau pertandingan (Juniarto & Tangkudung, 2022). Untuk dapat berprestasi secara maksimal tentunya dibutuhkan kualitas dari berbagai aspek meliputi aspek fisik teknik, taktik, dan mental (Trishandra, 2018).

Olahraga prestasi tidak bisa didapatkan begitu saja, melainkan harus melalui proses latihan (Mardela et al., 2021) Latihan ini dilakukan secara teratur, sistematis dan terprogram. Begitu pula pada olahraga *cricket* perlu diperhatikan beberapa aspek untuk meningkatkan aspek keterampilan (Afandi, 2021).

Olahraga *cricket* merupakan permainan yang dimainkan dua regu yang saling berlawanan dapat dimainkan oleh siapa saja, baik anak - anak, usia muda maupun tua. *Cricket* merupakan permainan yang hampir mirip dengan permainan *Softball* dan *Baseball*.

Cricket bukan merupakan permainan yang bersifat perseorangan akan tetapi merupakan permainan yang bersifat beregu. Tiap - tiap regu terdiri dari atas 11 orang, sehingga harus ada kerjasama antar pemain untuk menghasilkan kemenangan (Basri, Azhari, et al., 2021).

Cricket merupakan olahraga yang berasal dari Inggris. Olahraga kriket sudah sangat populer di negara jajahan Inggris, seperti India, Paskitan, Australia, Malaysia dan sebagainya. Bagi yang baru mengenal Olahraga *cricket*, olahraga ini menggunakan *bat*, *stump*, bola dan lapangan. Permainan Kriket merupakan permainan yang menggunakan alat pemukul (*bat*) dan bola. Tujuan dari

permainan *cricket* adalah untuk mencetak lebih banyak *run* (angka) yang di bandingkan tim lainnya (Jamaluddin & ko, 2020).

Sedangkan untuk membantu para pemain *cricket* dalam meningkatkan keterampilannya pemain *cricket* harus memiliki pemahaman pada keterampilan *Bating*, *Bowling*, dan *Flieding* (Andika, 2022).

Cricket pertama kali dimainkan di Hamspire, Inggris pada abad ke-16. Namun, ada banyak pendapat yang bermunculan tentang asal muasal olahraga ini. Ada yang menyebut *cricket* berasal dari sebuah permainan bernama *creag*. Permainan ini dulunya dimainkan oleh Pangeran Edward. Selain itu, ada yang menyebutkan bahwa *cricket* berasal dari sebuah olahraga bernama *creckett* yang diketahui dimainkan pada tahun 1598. Dua abad setelah kemunculan awalnya, *cricket* baru mendapat perhatian dan dikembangkan oleh lembaga resmi di Inggris dan menjadi salah satu olahraga nasional.

Cricket akhirnya mulai diperkenalkan ke dunia oleh para tentara yang tinggal di pangkalan militer, terutama di negara persemakmuran. Oleh sebab itu, *cricket* makin populer di negara - negara bekas persemakmuran Inggris seperti Malaysia, Singapura, Pakistan, Sri Lanka, hingga India (Sudarsono, 2020). Olahraga ini mencapai masa keemasannya pada dua dekade sebelum perang dunia pertama terjadi. Masa keemasan tersebut telah melahirkan pemain - pemain *cricket* terbaik yang diingat hingga kini, seperti William Gilbert Grace dan Sir Donald George Bradman. Pada tahun 1909, barulah dibentuk dewan *cricket internasional* atau *International Cricket Council* (ICC) (Juniarto & Purwanto, 2019). Sejarah olahraga *cricket* di indonesia, *cricket* sudah mulai dikenal sejak tahun 1880-an. Olahraga ini dimainkan oleh Batavia *Cricket Club* di Monas

Jakarta. Olahraga *cricket* ini dimainkan oleh bangsawan yang singgah ke Jakarta yang bertujuan untuk memperkenalkan olahraga *cricket* ke negara Indonesia. Dan pada tahun 1997 olahraga *cricket* mulai dimainkan oleh orang Indonesia terutama anak - anak NTT di Kupang dan berkembang pesat disana, dan pada tahun 2000 dibentuk Yayasan *Cricket* Indonesia (*Indonesia Cricket Foundation*) yang membantu perkembangan *cricket* di Indonesia (Simanihuruk et al., 2022).

Olahraga *cricket* berasal dari olahraga lama yang disebut *stoolbal* dan pada abad ke 17 bangsawan Inggris lebih mengadopsi olahraga *cricket* sebagai olahraga nyata dan telah bermutasi seperti sekarang (Setyaningrum & Sudarsono, 2021). Pada tahun 2017 *cricket* mulai dikenalkan di provinsi Jambi khususnya Kota Jambi dengan ditandai dengan keputusan PCI (Persatuan *Cricket* Indonesia) dengan dibentuknya sebuah pengurus *cricket* di Jambi yang diketui oleh Dr. Muhammad Ali, S.Pd., M.Pd. dan seiring itu telah dilaksanakannya sosialisasi tentang olahraga *cricket* di Jambi dengan pemberian sarana oleh PCI.

Pada tahun 2019 PCI Jambi telah melakukan sosialisasi ke-9 kabupaten/kota dan juga telah masuk ke dalam cabang olahraga di KONI provinsi Jambi, yang kemudian dikenalkan ke mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Jambi hingga sekarang dan terbentuklah UKM *cricket* Universitas Jambi. Untuk UKM *cricket* di Universitas Jambi sebenarnya sudah mulai masuk sekitar tahun 2018 yang dilatih oleh pelatih asal Kab.Kerinci Bapak Jonika Trishandra dan dikenalkan kepada mahasiswa Pendidikan Olahraga & Kesehatan Universitas Jambi yang dimana peminatnya pada saat itu lumayan banyak. UKM *cricket* sempat terhenti sejenak pada tahun 2020 karena *covid-19* dan mulai aktif kembali tahun 2023 sekitar bulan maret. Seiring berjalannya waktu, UKM

cricket Universitas Jambi mulai ber-regenerasi, banyak mahasiswa baru yang mulai bergabung pada UKM *cricket* Universitas Jambi, setiap mahasiswa memiliki keterampilan *fast bowling* yang berbeda – beda. sekarang UKM *cricket* Universitas Jambi selalu aktif dalam berlatih setiap sore di lapangan *cricket* Universitas Jambi untuk melatih teknik *fast bowling* yang mereka pelajari dari internet serta melihat video yang ada di *youtube* dikarenakan UKM *cricket* Universitas Jambi sudah tidak lagi memiliki pelatih khusus dikarenakan pada tahun 2020 sempat terhenti sejenak.

Mahasiswa yang mengikuti UKM *Cricket* Universitas Jambi mayoritas mahasiswa dari jurusan pendidikan olahraga dan kesehatan, UKM *Cricket* Universitas Jambi saat ini baru saja mengikuti “Kejuaraan *Cricket* Antar Perguruan Tinggi Se- Indonesia” yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Jakarta Pada 20-23 November 2023 di Cibubur *Cricket* Ground, dengan prestasi juara 3 Super Six Putra dan juara 3 T10 Putri. Sebagian atlet berasal dari mahasiswa aktif dan beberapa alumni.

Menurut persatuan *Cricket* Indonesia *bowling* pada umumnya terdiri atas 2 macam jenis yaitu *Fast bowling* dan *Slow Bowling*. *Fast bowling* umumnya menahan bola dengan jahitan *vertical* sejajar dengan arah lurus lapangan dan mengirimkannya sehingga bola berputar untuk menjaga jahitan tegak karena perjalanan melalui udara. Dalam *bowling* dibutuhkan strategi dan taktik sehingga seorang pemukul tidak bisa mendapatkan nilai dengan bermacam - macam Teknik *bowling* tersebut, dan diolahraga *cricket* juga ada namanya *fielding* atau lebih dikenal dengan menjaga, tujuan dari *fielding* adalah untuk menjaga bola agar lawan tidak mendapatkan skor, mendapatkan skor lebih sedikit, dan mematikan

pemukul dengan mengatur posisi *fielder* yang ditetapkan oleh kapten tim (Kurnia et al., 2020).

Keterampilan teknik *fast bowling* sendiri merupakan komponen terpenting yang merupakan ciri dan karakteristik cabang olahraga *cricket* oleh sebab itu harus dipersiapkan dengan matang bagaimana cara melatih keterampilan *bowling* untuk meraih prestasi (Sudarsono, 2020). Maka dari itu dibutuhkan keterampilan teknik *fast bowling* karena teknik melempar yang baik dan benar dapat menghasilkan lemparan yang dapat mengenai *stump batsman* dan membuat *batsman* tereliminasi dan digantikan pemukul yang lainnya. Oleh sebab itu melempar bola dengan baik merupakan faktor penting dalam permainan olahraga *cricket*, karena hasil lemparan yang baik akan menentukan apakah seorang *batsman* akan tereliminasi dan digantikan *batsman* lainnya (Christianto & Dwiyoogo, 2019)

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Keterampilan Teknik *Fast Bowling* Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) *Cricket* Universitas Jambi”. Diharapkan dalam penelitian ini, peneliti dapat mengetahui keterampilan teknik *fast bowling* mahasiswa UKM *cricket* Universitas Jambi.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Belum diketahuinya hasil dari keterampilan teknik *fast bowling* mahasiswa UKM *cricket* Universitas Jambi
2. Bagaimana posisi tangan mahasiswa UKM *cricket* Universitas Jambi

dalam melakukan *fast bowling*.

3. Apa kesalahan yang sering dilakukan mahasiswa UKM *cricket* Universitas Jambi saat melakukan *fast bowling*
4. Dimana sumber kesalahan yang sering terjadi pada mahasiswa UKM *cricket* Universitas Jambi saat melakukan *fast bowling*

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat ditarik rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana keterampilan teknik *fast bowling* mahasiswa UKM *cricket* Universitas Jambi?”

1.4. Pembatasan Masalah

Karena ada beberapa identifikasi masalah, maka peneliti membatasi penelitian keterampilan *fast bowling* ini hanya kepada mahasiswa UKM *cricket* Universitas Jambi

1.5. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan teknik *fast bowling* mahasiswa UKM *cricket* Universitas Jambi.

1.6. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini dilaksanakan, diharapkan dapat memberikan manfaat kepada mahasiswa UKM *cricket*, untuk memahami teknik *fast bowling* dengan baik dan benar. Serta memperbaiki kesalahan yang sering dilakukan dan meningkatkan keterampilan teknik *fast bowling*, sehingga lemparan mengenai *stump* dan menyulitkan *batsman* dalam memukul bola. Sebagai acuan bagi para mahasiswa tentang pentingnya teknik *fast bowling* yang benar.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

2.1. Analisis

Analisis adalah suatu usaha untuk mengurai suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian (*Decomposition*) sehingga susunan atau tatanan bentuk sesuatu yang diurai itu tampak dengan jelas dan karenanya bisa secara lebih terang ditangkap maknanya atau lebih jernih dimengerti duduk perkaranya. (Satori dan Komariyah (2014:200))

Menurut Spradley (Sugiyono, (2015:335), analisis adalah sebuah kegiatan untuk mencari suatu pola. Selain itu analisis merupakan cara berpikir yang berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian dan hubungannya dengan keseluruhan. Sedangkan menurut Septiani, dkk (2020:133), analisis merupakan suatu kegiatan berfikir untuk menguraikan atau memecahkan suatu permasalahan dari unit menjadi unit terkecil.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis merupakan suatu kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu permasalahan, atau juga bisa dikatakan suatu usaha yang dilakukan dengan metode tertentu untuk mengamati sesuatu secara detail.

2.2. Hakikat Keterampilan

Keterampilan adalah suatu kecakapan dalam menyelesaikan tugas, terutama dalam tugas gerak. Keterampilan dapat juga dilihat dalam kaitannya dengan keadaan yang membedakan antara yang terampil dan tidak terampil.

Maksudnya, keterampilan dari kategori kedua ini lebih berkaitan dengan tingkat kemahiran dalam penguasaan suatu tugas gerak. (Irfan Zinat Achmad, 2016:81)

Menurut Sri Widiastuti (2010:49), keterampilan (*skill*) merupakan kemampuan untuk mengoperasikan pekerjaan secara mudah dan cermat. Sedangkan menurut Amirullah dan Budiyono (2014:21), skill atau keterampilan adalah suatu kemampuan untuk menterjemahkan pengetahuan ke dalam praktik sehingga tercapai tujuan yang diinginkan.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan merupakan suatu kemampuan yang ada pada diri seseorang dalam menggunakan akal, pikiran, ide, dan kreativitas dalam mengerjakan sesuatu. Keterampilan harus dilatih secara terus menerus agar dapat menambah kemampuan seseorang untuk menjadi ahli atau profesional dalam salah satu bidang tertentu.

Untuk menjadi terampil, diperlukan serangkaian proses. Keahlian khusus yang secara mendasar dimiliki seseorang pada aspek atau bidang tertentu, kemudian dilatih melalui latihan yang dilakukan secara berkelanjutan dan terus-menerus. Selain itu juga didukung dengan proses belajar secara yang tekun. Sehingga dari proses latihan dan belajar yang dilakukan secara berkelanjutan dan terus-menerus.

2.3. Cricket

Cricket adalah suatu olahraga permainan yang dilakukan di atas lapangan yang rata dan berbentuk lingkaran dan tepat di tengahnya dibuat tempat yang datar dan keras untuk tempat mem-*bowling* bola dan memukul bola yang disebut *pitch*. (Basri, dkk. 2021:53)

Menurut Ratna Kumala (2021:61), cabang olahraga *cricket* merupakan olahraga permainan beregu yang dipertandingkan di *event* daerah maupun nasional yang harus menjunjung tinggi sikap-sikap keteladanan seperti semangat dan keselarasan antara permainan dan kekompakan kerja sama tim.

J Trishandra (2018:2), olahraga *cricket* merupakan salah satu olahraga yang dapat dimainkan semua golongan manusia baik remaja maupun masyarakat umum serta tuntunan prestasi yang lebih tinggi, bahkan sudah sering diadakan kejuaraan nasional maupun internasional.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa olahraga *cricket* adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim berjumlah masing-masing 11 orang dengan menggunakan *bat* (pemukul) dan bola sebagai alatnya. Masing - masing anggota tim ada yang bertugas sebagai *Batsman* (Pemukul), *Bowler* (Pelempar Bola), *Fielding* (Menjaga), *Catching* (Menangkap), dan *Wicket Keeper* (Penjaga *Stump*). Dan antar pemain harus saling bekerja sama untuk mencetak poin.

2.3.1 Sarana dan Prasarana Cricket

Sarana dan prasana yaitu sarana adalah alat yang dapat digunakan untuk melancarkan atau memudahkan manusia dalam mencapai tujuan tertentu. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang menunjang secara langsung atau tidak langsung segala jenis sarana.

Sarana adalah segala sesuatu benda fisik yang dapat tervisualisasi oleh mata maupun teraba oleh panca-indra dan dengan mudah dapat dikenali oleh pasien dan (umumnya) merupakan bagian dari suatu

bangunan gedung ataupun bangunan gedung itu sendiri (Permenkes RI, 2008).

Menurut Moenir (2006) sarana adalah segala jenis peralatan yang berfungsi sebagai alat utama/ alat langsung untuk mencapai tujuan. Misalnya: tempat tidur, toilet, tempat sampah, dan lain-lain. Sedangkan prasarana adalah merupakan seperangkat alat yang berfungsi secara tidak langsung untuk mencapai tujuan.

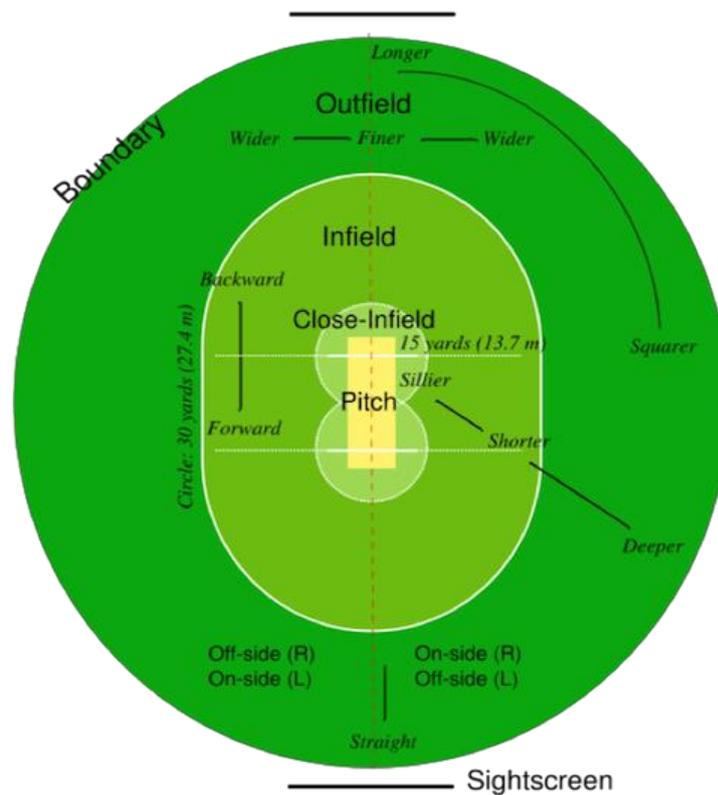
Dari beberapa pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana adalah sesuatu benda fisik yang dapat tervisualisasi oleh mata maupun teraba oleh panca-indra dan dengan mudah dapat dikenali yang berfungsi secara tidak langsung untuk mencapai tujuan.

(A) Lapangan Cricket

Menurut Dellor (2010:15), lapangan yang digunakan yaitu lapangan rumput berbentuk oval yang tidak mempunyai ukuran luas lapangan, tetapi mempunyai batas lingkaran yang dibatasi oleh tali/bendera dan ditengah lingkaran lapangan terdapat tempat datar yang padat disebut *Pitch*, yang digunakan untuk memukul dan melempar, panjangnya 20,12 m dan lebar 2,64 m.

Picth adalah tempat memukul dan melempar bola yang kedua ujung *pitch* ditanam *Stump*, yakni sama dengan gawang yang harus dilindungi oleh *batsman* (pemukul). Tempat berdiri si pemukul dibatasi dengan garis yang disebut *popping crease* dan batas menanam *stump* disebut *bowling crease*. Dalam

permainan *cricket*, lamanya permainan tidak dibatasi oleh waktu, tetapi menggunakan *over* (perpindahan) (Dellor, 2010: 12-13)



Gambar 2.1 Lapangan Cricket
(Sumber : Wikimedia 2022)

(B) Bola

Menurut Greg (2004:34), bola *cricket* memiliki lapisan luar berupa kulit dengan bagian isi terdiri dari gabus yang diikat dengan erat sehingga bola ini memiliki tekstur yang cukup keras. Bola *cricket* memiliki berat 156 gram hingga 163 gram. Sementara itu, lingkaran bola antara 224 mm hingga 229 mm.

Bola *cricket* umumnya diberi warna merah dengan jahitan benang putih di bagian tengahnya. Namun kini ada pula bola *cricket* yang berwarna putih dan biasanya digunakan dalam

permainan *cricket* di malam hari. Alasannya tentu agar bola dapat terlihat dengan jelas.



Gambar 2.2 Bola
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

(C) *Bat* (Pemukul)

Menurut Greg (2004:35), pemukul atau disebut bat digunakan untuk memukul bola *cricket*. Bagian pegangan pemukul berbentuk seperti tongkat dan bagian pemukulnya berbentuk seperti bilah pedang yang besar. Pemukul ini memiliki panjang 965 mm dengan lebar kurang lebih 108mm. *Bat* ini mempunyai bobot 1,2 kg hingga 1,4 kg.



Gambar 2.3 *Bat* (Pemukul)
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

(D) *Stump* (Gawang)

Menurut Greg (2004:37), gawang pada permainan *cricket* tidak menggunakan jaring melainkan terdiri dari tiga buah tonggak atau tiang yang beridir berjajar yang ditancapkan ke tanah. Dibagian tonggak ini terdapat bilah pelindung yang menghubungkan antara tonggak dan tonggak *cricket* memiliki tinggi 71 cm.



Gambar 2.4 *Stump* (Gawang)
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

(E) *Helm*

Menurut Greg (2004:38), *helm* pelindung ini digunakan oleh pemain yang bertugas memukul bola atau *batsman* dan petugas yang bertugas sebagai *wicket keeper*. Helm ini menutupi bagian atas kepala dan dilengkapi dengan besi yang melindungi wajah. *Helm* ini akan melindungi pemukul dan kiper dari bola *cricket* yang keras dan memiliki kecepatan yang tinggi.



Gambar 2.5 Helm
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

(F) *Glove* (Sarung Tangan)

Menurut Greg (2004:39), sarung tangan yang tebal dan cukup besar dibutuhkan oleh *batsman* agar tongkat pemukul bisa digengam dengan erat dan melindungi tangan dari efek hantaman bola *cricket*.



Gambar 2.6 *Glove* (Sarung Tangan)
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

(G) *Pad* (Pelindung Kaki)

Menurut Greg (2004:31), pelapis atau pelindung kaki, perlengkapan kaki pada pemain *cricket* digunakan oleh *batsman* dan juga penjaga gawang. Pelapis ini cukup tebal dan

berfungsi melindungi bagian bawah kaki dari hantaman bola *cricket* yang keras.



Gambar 2.7 Pad (Pelindung Kaki)
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

(H) Sepatu

Menurut Greg (2004:42), sepatu para pemain *cricket* profesional umumnya menggunakan sepatu khusus untuk permainan *cricket*. Sepatu ini sangat ringan dan nyaman saat digunakan untuk berlari.



Gambar 2.8 Sepatu
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

2.3.2. Teknik Dasar Olahraga *Cricket*

Teknik merupakan salah satu komponen prestasi olahraga yang merupakan ciri atau karakteristik suatu cabang olahraga, oleh sebab itu

harus dipersiapkan sebaik mungkin untuk meraih prestasi dalam cabang olahraga tersebut. Menurut Syafruddin (2012: 24) Penguasaan teknik yang baik akan dapat menghemat dan mengoptimalkan penggunaan kondisi fisik. hal itu berarti, penguasaan teknik yang baik akan dapat membantu menghemat penggunaan tenaga.

Ini berarti bahwa semakin baik penguasaan teknik suatu cabang olahraga maka semakin hemat dalam pemakaian tenaga yang dikeluarkan. Selain itu antara teknik dan kondisi fisik mempunyai kaitan satu sama lain. Pengembangan dan penguasaan keterampilan teknik sangat ditentukan oleh tingkat kondisi fisik yang dimiliki, dengan kata lain bahwa tanpa kondisi fisik yang baik tidak mungkin teknik dapat ditingkatkan. Menurut Bakhtiar (2015: 8) untuk mempelajari dan mengembangkan berbagai keterampilan teknik dalam berolahraga atlet harus memiliki gerak dasar yang bagus.

Menurut Trishandra (2018:21) permainan *cricket* dimainkan oleh 11 orang dalam satu tim, dua orang wasit (*umpire*), serta satu wasit cadangan. Lapangan yang digunakan yaitu lapangan rumput berbentuk *oval* yang tidak mempunyai ukuran luas lapangan, tetapi mempunyai batas lingkaran yang dibatasi oleh tali atau bendera dan ditengah lingkaran lapangan terdapat tempat datar yang padat disebut *Pitch* (tempat melempar bola dan tempat memukul bola).

Setiap olahraga terdapat teknik yang berbeda beda, begitu pula dengan olahraga *cricket* ada beberapa teknik dalam olahraga *cricket*.

Berikut teknik - teknik dalam olahraga *cricket* :

(A) *Batting* (Memukul)

Menurut Wikipedia, “*Batting* adalah tindakan atau keterampilan memukul bola cricket dengan pemukul cricket untuk membuat poin”. Menurut Kemenpora (2009:6). Bahwa tugas *batting* berusaha memukul bola sebanyak mungkin untuk mengumpulkan nilai sebanyak mungkin untuk memenangkan pertandingan. Menurut Delorr (2010:61) mengatakan pemukul (*batsman*) harus berniat untuk mematikan setiap bola yang dilemparkan bowling.

Dalam permainan *cricket*, pemukul bola dikenal dengan *batsman*. Sementara itu, dalam tim *cricket* putri pemain yang memukul bola disebut *batswoman*. Setiap pemain memiliki hak untuk menjadi pemukul bola. Oleh karena itu pemain dilatih beberapa teknik-teknik dalam memukul bola *cricket*. Sehingga pemain terampil dan mempunyai telenta dalam memukul bola *cricket* dan tidak semua pemain mempunyai kemampuan memukul bola yang baik, tetapi tergantung kepada pemain itu sendiri.

Menurut Knighth (2007:92-95) ada 6 jenis memukul yaitu: (1) pukulan *cover drive*, (2) pukulan *straight drive*, (3) pukulan *leg glance*, (4) pukulan *pull shot*, (5), pukulan *sweep*, dan (6) pukulan *cut shot*.

Menurut Kemenpora (2009: 7) jenis memukul sebagai berikut: (1) Pukulan *drive* (pukulan lurus), (2) *cover drive* (pukulan kearah *cover*), (3) *pull shot* (pukulan kearah kiri), (4) *hook shot* (pukulan kearah sudut kiri), (5), *cut shot* (pukulan memotong), (6) *sweep* (pukulan menyapu),

(7) *leg glance* (pukulan sedikit di sebelah kaki kanan, (8) *late cut* (pukulan sedikit kedepan).

Dari pendapat di atas bahwa jenis memukul bola *cricket* bermacam-macam jenisnya, maka oleh sebab itu jenis memukul tersebut harus dikuasai dan dipelajari setiap pemain *cricket*, sehingga setiap pemain memiliki keterampilan memukul yang baik.

(B) *Bowling* (Melempar)

Orang yang melempar bola atau *bowling* disebut *Bowler* Tangkudung (2007:7). *Bowling* yaitu salah satu teknik yang menjadi kunci dalam olahraga ini, dimana teknik *bowling* ini yaitu cara melempar bola dengan posisi badan menyamping kearah *batsman* dan tangan diputar dari bawah ke atas dengan siku dan tangan lurus dan melepaskan bola dengan dipantulkan di *pitch* tepat didepan *batsman* (pemukul). (Basri, dkk. 2021:54)

Menurut Juniarto, dkk (2022:34), *bowling* adalah keterampilan di mana seorang *bowler* (Pelempar) mendorong bola ke arah *stump* untuk mencegah *batsman* mencetak poin (run). Sedangkan menurut Firmansyah dan Supriatna (2020:96), teknik *bowling* adalah keterampilan yang dinamis dan kompleks yang melibatkan pengiriman bola *cricket* dan pertimbangan taktis yang digunakan untuk mengecoh *batsman* dan memaksa mereka untuk melakukan kesalahan selama pertandingan.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa *bowling* adalah salah satu teknik dasar dalam permainan *cricket*, yaitu

melempar bola yang bertujuan untuk menahan *batsman* lawan mencetak poin (*run*).

Baik buruknya hasil *bowling* dinilai dari dengan tidak terjadinya kesalahan saat melempar :

Adapun kesalahan yang dilakukan pelempar seperti :

- *Wide* (bola terlalu melebar dan tidak dapat dipukul pemukul)
- *No ball* (seluruh kaki pelempar melewati *popping crease*, pelempar melempar bola tetapi bola melewati di atas kepala pemukul, pelempar memantulkan bola lebih dari satu pantulan sebelum bola kedua memasuki batas garis *crease*) (Ibid : 7).

Persatuan Cricket Indonesia, (2006) *Bowling* pada umumnya terdiri dari 2 macam jenis yaitu *Fast Bowling* dan *Slow Bowling*.”

Adapun 2 teknik bowling yaitu diantaranya :

(1) *Slow Bowling*

Slow bowling yaitu leparan yang tidak cepat dan tidak di perlukan dengan menggunakan ancang-ancang tidak perlu jauh dan bola dilepas kearah pemukul Tangkudung (2007:9).

Menurut Wikipedia (2021), Dalam olahraga *cricket*, bola yang lebih lambat adalah pengiriman yang lebih lambat dari biasanya dari pemain *fast bowler*. Niat *bowler* adalah untuk menipu *batsman* agar bermain terlalu dini sehingga dia melewatkan bola sepenuhnya atau memukulnya tinggi-tinggi di udara untuk menangkap bola dengan mudah.

Menurut Howtobowlfast.com (2018), *Slow bowling* adalah pelepasan yang sengaja dilempar dengan kecepatan lebih lambat untuk menipu batsmen. Mereka adalah bagian penting dari perangkat *fast bowler* mana pun, dan mengetahui bagaimana dan kapan harus melemparnya dapat meningkatkan kemampuan Anda untuk mengambil gawang dalam pertandingan *cricket*.

Di era modern *cricket* nomor Twenty20, *batsman* menjadi lebih agresif dan ingin mencetak *run* lebih cepat. Jika Anda dapat membuat *batsman* terus menebak-nebak dengan sesekali melemparkan bola yang lebih lambat, kemungkinan besar mereka akan melakukan kesalahan.

Cara melakukan teknik *slow bowling* :

- Lakukan seperti gerakan *fast bowling* usahakan semirip mungkin pada seperti saat Anda melakukan pelepasan *fast bowling*
- Berlari sekencang – kencangnya
- Saat ingin melemparkan bola ubah cara pelepasan bola pada genggaman sedikit dilemaskan
- Lalu lepaskan bola di area sejajar dengan *batsman* atau di area *good line* itu akan membuat *batsman* bingung karena perubahan ritme bola yang lebih lambat

(2) Fast Bowling

Fast bowling yaitu melepas bola dengan menggunakan ancang ancang dengan lari dari jarak jauh agar mendapatkan

kecepatan disaat melepas bola Tangkudung (2007:9).

Menurut Tangkadung (2007 : 8) cara melakukan lemparan *fast bowling* dengan badan menyamping ke arah *batsman* dan tangan di putar dari bawah keatas dengan siku dan tangan lurus dan melepaskan bola dengan di pantulkan ke *pitch* tepat di depan *batsman*, dengan target memukul *stump* dengan bola. Tujuan dari memantulkan bola ke *pitch* untuk membingungkan *batsman* sehingga *batsman* tidak bisa memukul bola. Lemparan *fast bowling* adalah lemparan bola yang dilakukan dengan cepat dan lurus ke arah *stump*.

Teknik *fast bowling* Menurut Basri *et al.*, (2021:56) dalam meningkatkan keterampilan menjadi seorang Bowler terdapat beberapa teknik dasar yang harus diperhatikan, diantaranya ialah

- Memegang bola dengan dua atau tiga jari searah dengan garis bola (*Grip*).
- Berdiri menyamping dengan *batsman* disamping *Stump*.
- Tangan yang memegang bola diputar lurus keatas dan dekat telinga dengan siku yang lurus dan pundak ikut berputar diikuti berat badan.
- Mata harus selalu melihat target (*stump*), untuk melepaskan bola.
- Jatuh bola satu meter depan *Batsman* untuk dipantulkan dengan tujuan membingungkan *batsman*.
- Untuk menambah kecepatan bola, *bowler* melakukan *run*

up (Berlari sebelum melepaskan bola).

Dalam hal memegang bola, terdapat beberapa cara sederhana yang dapat dilakukan agar lemparan menjadi maksimal diantaranya ialah :

- Jari telunjuk dan jari tengah berada diatas permukaan bola secara berdampingan dan ibu jari berada di bawah permukaan bola.
- Badan menyamping kedua tangan lurus, tangan yang tidak memegang bola lurus dan berada tepat pada jam 13 dan tangan yang memegang bola lurus berada tepat di jam 5.
- Kepala tetap tegak lurus dan mata melihat kearah stump.
- Saat melepas bola tangan diputar seperti roda dan tangan yang melepas bola harus lurus (siku tidak ditekuk) (Ibid : 7).

Kunci keberhasilan dalam melakukan lemparan bagi seorang *bowler* menurut Robert Wood (2000:143). ialah sebagai berikut :

- Menjaga kepala mantap dan tingkat mata
- Transfer kekuatan ke kaki tumpuan dan gerakan badan ikut membantu dalam melempar.
- Tarik lengan yang tidak memegang bola ke bawah ke arah pinggul.
- Lengan bowling harus mengenai telinga dan siku tidak ditekuk.



Gambar 2.9 Teknik *Fast Bowling*
(Sumber : Singh 2014: 6)

(C) *Fielding* (Menjaga)

Fielding menjadi bagian utama dalam memenangkan pertandingan *cricket*, sehingga sangat penting bagi atlet menguasai teknik ini. *Fielding* bertugas untuk berusaha menahan bola yang dipukul oleh *batsman* dan dikembalikan secepatnya dengan cara melempar yang ditujukan kepada *Bowler* atau *Wicket keeper* (Setyaningrum *et al.*, 2021:65).

Teknik yang sangat perlu dimiliki seorang *fielding* yaitu teknik *Catching* (menangkap). Menurut Setyaningrum *et al.*, (2021:65) *catching* tugasnya adalah menangkap bola yang dipukul oleh *batsman*. Bila bola tertangkap oleh *fielding* sebelum menyentuh tanah, maka *batsman* dinyatakan *out*.

(D) *Wicket keeper* (penjaga stump)

Tugas *wicket keeper* adalah spesialis penjaga yang berada tepat dibelakang *batsman* dan selalu siap menangkap bola yang melewati *batsman*.

(Guha, 2016) Mengatakan *wicket keeper* adalah pekerjaan yang paling sulit di *cricket*. Tuntutan spesialis *wicket keeper* itu secara

pastinya melebihi tuntutan dari spesialis *batsman*, *bowler* atau pun *fielder*. Seorang *wicket keeper* harus selalu waspada dan ia harus tak kenal takut terhadap berbagai bola.

Tugas lain dari *wicket keeper* adalah mematikan atau mengeluarkan lawan (*batsman*) dari lapangan, dengan berbagai macam cara, seperti “*Caught*” yaitu *Batsman* memukul bola keatas udara atau mengenai pinggir bat lalu bola ditangkap langsung oleh *wicket keeper*, maka *batsman* tersebut dikatakan mati atau keluar.

2.4. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah suatu penelitian yang terdahulu dan hampir sama dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian yang relevan digunakan untuk mendukung dan memperkuat teori yang sudah ada, disamping itu dapat digunakan sebagai pedoman dan pendukung dari kelancaran penelitian yang akan dilakukan. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain :

1. Emeilda Riska Tama (2019), meneliti tentang “Analisis Keterampilan Teknik Dasar Renang Gaya Dada Mahasiswa Jurusan Keperawatan FIK”. Berdasarkan hasil analisis dapat dikemukakan kesimpulan yaitu, dari penilaian tiga (3) orang *judgement* dengan pengambilan rata-rata terhadap 21 orang sampel pada gerak teknik Renang Gaya dada diperoleh tingkat penilaian sebagai berikut: (1) Tingkat penilaian untuk posisi tubuh adalah 70,56% dengan tingkatan baik. (2) Tingkat penguasaan teknik gerakan tangan adalah 68,38% dengan tingkatan baik. (3) Tingkat penguasaan teknik gerakan kaki adalah 70,73% dengan tingkatan baik. (4) Tingkat penguasaan pernafasan adalah 68,89% dengan tingkatan baik. (5) Tingkat penguasaan

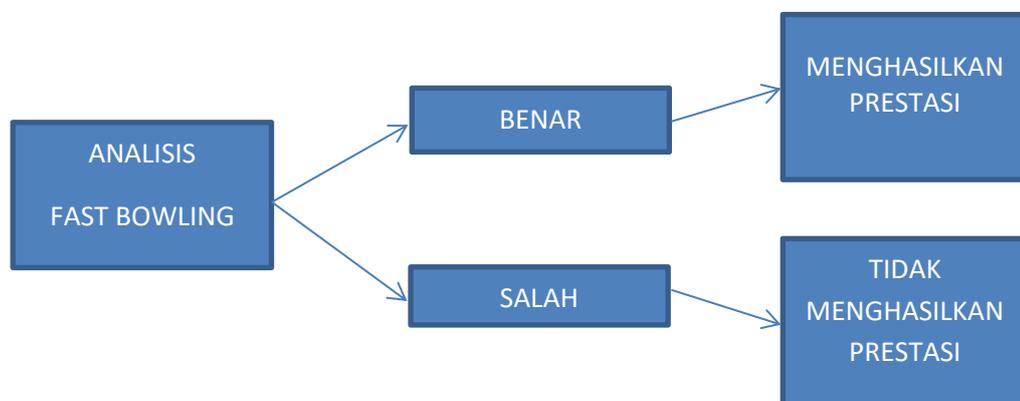
koordinasi gerak adalah 67,70% dengan tingkatan baik.

2. Ari Setyawan (2021), meneliti tentang "Analisis Keterampilan Teknik Dasar *Batting* Mahasiswa UKM *Cricket* Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan Universitas Jambi ". Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan teknik dasar *batting* mahasiswa UKM *cricket* Universitas Jambi yaitu diperoleh data 10 Atlet UKM Universitas Jambi (0%) mempunyai keterampilan teknik dasar *batting* kategori kurang. Sebanyak 3 mahasiswa UKM *cricket* Universitas Jambi (30%) mempunyai keterampilan teknik dasar *batting* kategori sedang. Sebanyak 7 Mahasiswa UKM Universitas Jambi (70%) mempunyai keterampilan teknik dasar *batting* kategori baik. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil keterampilan teknik dasar *batting* mahasiswa UKM *cricket* Universitas Jambi terdapat di tingkatan yang baik.
3. Rahmat Husain (2020), meneliti tentang "Analisis Kemampuan *Smash* Pada Atlet Bola Voli SMA Negeri 4 Kota Gorontalo". Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa: hasil penilaian analisis teknik smash atlet bola voli SMA Negeri 4 Kota Gorontalo berada pada kategori sangat kurang dengan *persentase* sebesar 14.29%, kategori kurang *persentase* sebesar 25%, kategori kurang sebesar 0%, kategori cukup sebesar 37,5%, kategori baik sebesar 0% dan kategori sangat baik sebesar 37,5%. Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 68,44, hasil penilaian analisis teknik smash atlet bola voli SMA Negeri 4 Kota Gorontalo berada pada kategori baik.

2.5. Kerangka Berpikir

menurut Septiani, dkk (2020:133), analisis merupakan suatu kegiatan berfikir untuk menguraikan atau memecahkan suatu permasalahan dari unit menjadi unit terkecil. Sedangkan keterampilan adalah suatu kecakapan dalam menyelesaikan tugas, terutama dalam tugas gerak. Keterampilan dapat juga dilihat dalam kaitannya dengan keadaan yang membedakan antara yang terampil dan tidak terampil. Maksudnya, keterampilan dari kategori kedua ini lebih berkaitan dengan tingkat kemahiran dalam penguasaan suatu tugas gerak.

(Irfan Zinat Achmad, 2016:81) Keterampilan *fast bowling* membutuhkan gerakan yang kompleks, kondisi fisik yang prima, dan bagaimana pada saat mereka *bowling* dan mengenai *stump* sehingga pemukul mati dan keluar dari permainan. Tetapi untuk mencapai keterampilan *fast bowling* dengan baik, harus melalui proses latihan yang tekun. Terkadang beberapa pemain atau mahasiswa tidak memperdulikan kesalahan-kesalahan saat melakukan keterampilan *bowling*. Untuk itu dibutuhkan suatu latihan yang baik agar dapat memperkecil tingkat kesalahan tersebut. Keterampilan *fast bowling* sangat diperlukan dalam permainan *cricket* untuk membatasi lawan mendapatkan nilai atau skor.



Gambar 2.10 kerangka berfikir
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Mahasiswa UKM *cricket* Universitas Jambi memiliki kemampuan keterampilan *fast bowling* yang berbeda. Setiap mahasiswa memiliki kekuatan dan kelemahan dalam melakukan *fast bowling* maka dari itu diperlukan Dalam melakukan *fast bowling*, setiap mahasiswa harus memiliki sebuah teknik *fast bowling* yang baik untuk menjatuhkan atau mengeluarkan pemukul dari permainan. Penguasaan teknik yang baik dapat menghasilkan prestasi yang baik. Keterampilan teknik *fast bowling* sendiri merupakan komponen terpenting yang merupakan ciri dan karakteristik cabang olahraga *Cricket* oleh sebab itu harus dipersiapkan dengan matang bagaimana cara melatih keterampilan *Bowling* untuk meraih prestasi (Sudarsono, 2020). Artinya, semakin baik penguasaan keterampilan *fast bowling* seorang mahasiswa, maka semakin besar untuk mendapatkan prestasi yang gemilang, dan kebalikannya semakin buruk seorang mahasiswa dalam melakukan *fast bowling* maka semakin kecil harapan untuk meraih prestasi.

Maka dari itu diperlukan menganalisis keterampilan teknik *fast bowling* untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan sekaligus mengevaluasi diri khususnya Mahasiswa UKM *Cricket* Universitas Jambi, dan untuk Universitas Jambi dapat menghasilkan mahasiswa – mahasiswa yang berbakat serta menghasilkan prestasi yang baik kedepannya bagi Universitas Jambi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di tempat latihan UKM *cricket* Universitas Jambi, yaitu lapangan Universitas Jambi. Waktu penelitian dilaksanakan selama 2 minggu, pada bulan Maret 2024.

3.2 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Winarno (2013:57), menyatakan bahwa penelitian deskriptif bertujuan untuk memaparkan peristiwa yang terjadi pada masa kini, peristiwa tersebut dilakukan secara sistematis yang menekankan pada pengungkapan data berdasarkan fakta yang diperoleh dari lapangan.

Menurut Siyato (2015:27), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Sedangkan menurut Arikunto (2006:12), mengemukakan tentang penelitian yang banyak menggunakan angka-angka, mulai dari mengumpulkan data, penafsiran terhadap data yang diperoleh, serta pemaparan hasil. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, tabel, grafik ataupun tampilan lainnya. Penelitian deskriptif kuantitatif memaparkan suatu peristiwa yang menggunakan sampel dan populasi tertentu dengan menguji hipotesis yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini hanya terdapat satu variabel (variabel tunggal) yaitu keterampilan teknik dasar *bowling*.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Sugiyono (2018:130) mengartikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dan populasi yang peneliti ambil yaitu seluruh mahasiswa UKM *cricket* Universitas Jambi.

3.3.2. Sampel

Menurut Siyato (2015:64), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya

Mengenai penentuan besarnya sampel, Suharsimi Arikunto (2010:112) mengemukakan bahwa didalam pengambilan sampel apabila subjeknya kurang dari 100 maka diambil semuanya, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi.

Dikarenakan seluruh mahasiswa UKM *cricket* Universitas Jambi berjumlah 20 orang, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini juga sebanyak 20 orang. yaitu 12 putra dan 8 putri.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau mengukur objek dari suatu variabel penelitian. Untuk mendapatkan data yang benar demi kesimpulan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya, maka diperlukan suatu instrumen yang valid dan konsisten serta tepat

dalam memberikan data hasil penelitian (reliabel) (Febrianawati Yusup, 2018:17).

Instrumen yang digunakan dalam Bentuk objektif tes objektif sering juga disebut tes *dikotomi* karena jawabannya antara benar atau salah dan skornya antara 1 atau 0. Disebut tes objektif karena penilaiannya objektif. Siapapun yang mengoreksi jawaban tes objektif hasilnya akan sama karena kunci jawabannya sudah jelas dan pasti, Zainal Arifin (2016: 125-150). Instrument yang akan digunakan sudah diuji terlebih dahulu oleh peneliti, yaitu dengan melakukan seluruh rangkaian instrumen tes yang akan diuji kepada mahasiswa UKM *cricket* Universitas Jambi, tujuannya agar data yang diperoleh dapat sesuai dengan apa yang di inginkan. Dalam instrumen ini peneliti juga menggunakan alat-alat untuk membantu kelancaran penelitian seperti 1 orang *batsman full attribute* yaitu *bat* 1, *pad* 1 pasang, *glove* 1 pasang, *helm* 1 dan untuk *bowler* yang ingin di uji membutuhkan 3 bola , dan alat bantu lainnya *stump* 1, *cone* 6, alat ukur, dan alat tulis.

INSTRUMEN TES KETERAMPILAN TEKNIK *FAST BOWLING*

Tabel 3.1 Instrumen Tes Keterampilan *Fast Bowling*

| NO | Aspek | Gambar | Nilai Benar / Salah |
|---------------------------|--|--|---------------------|
| A. Tahap persiapan | | | |
| 1. | Mengambil langkah awalan senyamannya batas maksimal kejauhan 15 meter. |  <p>Sumber gambar : youtube.com <i>CRICKET LIFE STORIES</i></p> | |

| | | | | |
|----------------------------|---|--|--|--|
| 2. | Jari telunjuk dan jari tengah berada diatas permukaan bola secara berdampingan dan ibu jari berada di bawah permukaan bola. |  <p>Sumber gambar : youtube.com <i>CRICKET LIFE STORIES</i></p> | | |
| 3. | Pandangan mata lurus kedepan (kearah <i>stump</i>) |  <p>Sumber gambar : youtube.com <i>Cricket Masterclass</i></p> | | |
| B.Tahap pelaksanaan | | | | |
| 4. | Bowler melakukan lari kecil kedepan kearah <i>pitch</i> |  <p>Sumber gambar : youtube.com <i>Cricket Masterclass</i></p> | | |
| 5. | Untuk menambah kecepatan bola, bowler melakukan <i>Run Up</i> (Berlari cepat sebelum melepaskan bola). |  <p>Sumber gambar : youtube.com <i>Cricket Masterclass</i></p> | | |

| | | | | |
|----|---|--|--|--|
| 6. | Lakukan sedikit lompatan, posisi badan menyamping batsman disamping Stump. |  <p>Sumber gambar : youtube.com <i>Cricket Masterclass</i></p> | | |
| 7. | Jadikan kaki terkuat menjadi tumpuan dan gerakan badan ikut membantu dalam melempar. |  <p>Sumber gambar : youtube.com <i>Cricket Masterclass</i></p> | | |
| 8. | Tangan yang tidak memegang bola lurus dan berada tepat pada jam arah 13 dan tangan yang memegang bola lurus tepat pada arah jam 5. |  <p>Sumber gambar : youtube.com <i>Cricket Masterclass</i></p> | | |
| 9. | Tangan yang memegang bola diputar lurus keatas dan dekat telinga dengan siku yang lurus dan pundak ikut berputar diikuti berat badan. |  <p>Sumber gambar : youtube.com <i>Cricket Masterclass</i></p> | | |

| | | | | |
|-----|--|---|--|--|
| 10. | Saat pelepasan bola, pandangan selalu melihat target (sasaran) |  | | |
| 11. | Posisi bola saat dijatuhkan berada pada \pm 1 meter di depan <i>Batsman</i> dengan tujuan membingungkan <i>batsman</i> . |  <p data-bbox="743 898 1070 954">Sumber gambar : youtube.com <i>Cricket Masterclass</i></p> | | |
| 12. | Tarik lengan yang tidak memegang bola ke bawah kearah pinggul |  | | |
| 13. | Pundak ikut berputar diikuti berat badan. |  <p data-bbox="743 1861 1070 1917">Sumber gambar : youtube.com <i>Cricket Masterclass</i></p> | | |

| | | C.Tahap akhir | | |
|--------------|--|---|--|--|
| 14. | Setelah melakukan <i>fast bowling</i> dilanjutkan dengan gerakan <i>follow through</i> . <i>Follow through</i> adalah gerakan lanjutan |  | | |
| | | Sumber gambar : <i>youtube.com Cricket Masterclass</i> | | |
| 15 | Menjaga keseimbangan |  | | |
| | | Sumber gambar : <i>youtube.com Cricket Masterclass</i> | | |
| TOTAL | | | | |

Sumber Instrumen : Basri, H., Pamungkas, G. W., & Abidin, D. (2021). Dan Juni Aryadi (2023)

Untuk penilaian dilakukan observasi. Jika sampel benar melakukan satu item instrument tes, maka diberi skor 1. Dan jika tidak melakukan dengan benar maka diberi skor 0. Semua instrumen tes berjumlah 15 item.

- Apabila sampel melakukan semua instrumen, maka skor $1 \times 15 = 15$
- Apabila sampel tidak melakukannya, maka skor $0 \times 15 = 0$

Sehingga $(15 : 15) \times 100\% = 100\%$, dikarenakan norma penilaian menggunakan *persentase* dan ada 5 bagian atau 5 tingkatan, maka $100\% : 5 = 20\%$. Jadi, kelas *persentase interval* dalam norma penilaiannya adalah 20%.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Riduwan (2012:69), metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.

Menurut Sugiyono (2018:224), teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, jika peneliti tidak mengetahui teknik teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar.

pengumpulan data menurut Janur (2022:26) : a. Menyiapkan tenaga pembantu untuk memperlancar jalannya penelitian, b. Penyusunan jadwal latihan c. Persiapan alat-alat untuk mempermudah dan memperlancar kegiatan d. Penyiapan format isian data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.

Proses pengumpulan data pada tes ini dilakukan dengan beberapa cara :

1. Menggunakan 1 orang pengamat pada saat tes atau penelitian dilakukan. Pengamat tersebut tugasnya yaitu mengamati tes keterampilan teknik *fast bowling* yang dilakukan para mahasiswa.

2. Pengamat tersebut juga mencatat hasil pelaksanaan tes keterampilan teknik *fast bowling* yang dilakukan setiap mahasiswa berdasarkan kisi-kisi yang ada pada lembar instrumen tes.
3. Tim dokumentasi mengambil foto-foto dan video ketika pelaksanaan tes berlangsung.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses atau upaya pengolahan data menjadi sebuah informasi baru agar karakteristik data tersebut menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna untuk solusi suatu permasalahan, khususnya yang berhubungan dengan penelitian (Nurdin dan Hartati, 2019:172).

Analisis data dalam penelitian keterampilan teknik *fast bowling* Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) *Cricket* Universitas Jambi. Analisis data untuk membuat distribusi frekuensi kondisi fisik dilakukan dengan cara deskriptif kuantitatif yang mengacu dari tes lembar observasi untuk mahasiswa UKM *Cricket* Universitas Jambi. Setelah data dikelompokkan dalam setiap kategori, kemudian mencari persentase masing-masing data. Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif persentasi yang apabila data telah terkumpulkan, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga dari data tersebut dapat diambil suatu kesimpulan.

Menurut Anas Sudjono (2012: 40-41), frekuensi *relative* atau tabel persentase dikatakan “frekuensi relatif” sebab frekuensi yang disajikan di sini bukanlah frekuensi frekuensi yang sebenarnya, melainkan frekuensi yang dituangkan dalam bentuk angka persenan, sehingga untuk menghitung *persentase responden* digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Menghitung *presentase* atau disebut frekuensi *relative*

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : *Number of cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

NORMA PENILAIAN

Setelah menghitung persentase kemudian pengolahan hasil penelitian data tersebut diinterpretasikan ke dalam lima kategori.

Tabel 3.2 : *Persentase Interval*

| NO | Kategori | Interval |
|----|---------------|------------|
| 1 | Baik sekali | 81% - 100% |
| 2 | Baik | 61% - 80% |
| 3 | Sedang | 41% - 60% |
| 4 | Kurang | 21% - 40% |
| 5 | Kurang sekali | 0% - 20% |

Saputra, Gede Yogi & Rachmi Marsheilla Aguss (2021)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Data pada penelitian ini diperoleh dari hasil tes keterampilan *fast bowling* yang dilakukan satu-persatu oleh mahasiswa Unit Kegiatan Mahasiswa *Cricket* Universitas Jambi. Data hasil tes keterampilan *fast bowling* yang didapat, kemudian disusun didalam tabel. Berikut ini akan dipaparkan hasil tes keterampilan *Fast Bowling* yang sudah dilakukan oleh mahasiswa Unit Kegiatan Mahasiswa *Cricket* Universitas Jambi. Hasil tes dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.1 Data Hasil Tes Keterampilan Teknik *Fast Bowling*

| NO | NAMA | UMUR | NILAI | | | SKOR | PERSENTASE | KATEGORI | JENIS KELAMIN |
|-----|-----------------|------|-------|------|-------|------|------------|-------------|---------------|
| | | | T I | T II | T III | | | | |
| 1 | Wahyu Cahyo P. | 20 | 3 | 5 | 9 | 9 | 60% | Cukup | Putra |
| 2. | Ridho | 20 | 3 | 7 | 2 | 12 | 80% | Baik | Putra |
| 3. | M. Bintang P. | 21 | 3 | 7 | 2 | 12 | 80% | Baik | Putra |
| 4. | Berry Alsyah P. | 21 | 3 | 4 | 1 | 8 | 53,3% | Cukup | Putra |
| 5. | Roki Haraz | 23 | 3 | 9 | 2 | 14 | 93,3% | Baik Sekali | Putra |
| 6. | Ary Ardyansyah | 22 | 3 | 10 | 2 | 15 | 100% | Baik Sekali | Putra |
| 7. | Wildan Sulto | 21 | 3 | 9 | 2 | 14 | 93,3% | Baik Sekali | Putra |
| 8. | Ahmad Shabil | 22 | 3 | 6 | 1 | 10 | 66,6% | Baik | Putra |
| 9. | Iman | 20 | 3 | 7 | 2 | 12 | 80% | Baik | Putra |
| 10. | Fitra | 20 | 3 | 8 | 2 | 13 | 86,6% | Baik Sekali | Putra |
| 11. | M. Syarif | 20 | 3 | 6 | 1 | 10 | 66,6% | Baik | Putra |
| 12. | Al Jupri | 21 | 3 | 10 | 2 | 15 | 100% | Baik Sekali | Putra |
| 13. | Indah | 21 | 2 | 7 | 2 | 11 | 73,3% | Baik | Putri |
| 14. | Tiara Safitri | 21 | 3 | 7 | 2 | 12 | 80% | Baik | Putri |

| | | | | | | | | | |
|-----|--------------------|----|------|---|------|------|-------|-------|-------------|
| 15. | Azma Paelori | 21 | 3 | 6 | 1 | 10 | 66,6% | Baik | Putri |
| 16. | Ferlinda | 21 | 2 | 5 | 2 | 9 | 60% | Cukup | Putri |
| 17. | Trika | 21 | 2 | 7 | 2 | 11 | 73,3% | Baik | Putri |
| 18. | Dini | 20 | 3 | 6 | 2 | 11 | 73,3% | Baik | Putri |
| 19. | Ratu | 21 | 3 | 7 | 2 | 12 | 80% | Baik | Putri |
| 20. | Rika | 21 | 3 | 7 | 2 | 12 | 80% | Baik | Putri |
| | Rata - rata | | 2,85 | 7 | 1,75 | 11,6 | 77,3% | Baik | Putra/Putri |

Tabel 4.2 Point Individu Mahasiswa Tes Keterampilan Teknik *Fast Bowling*

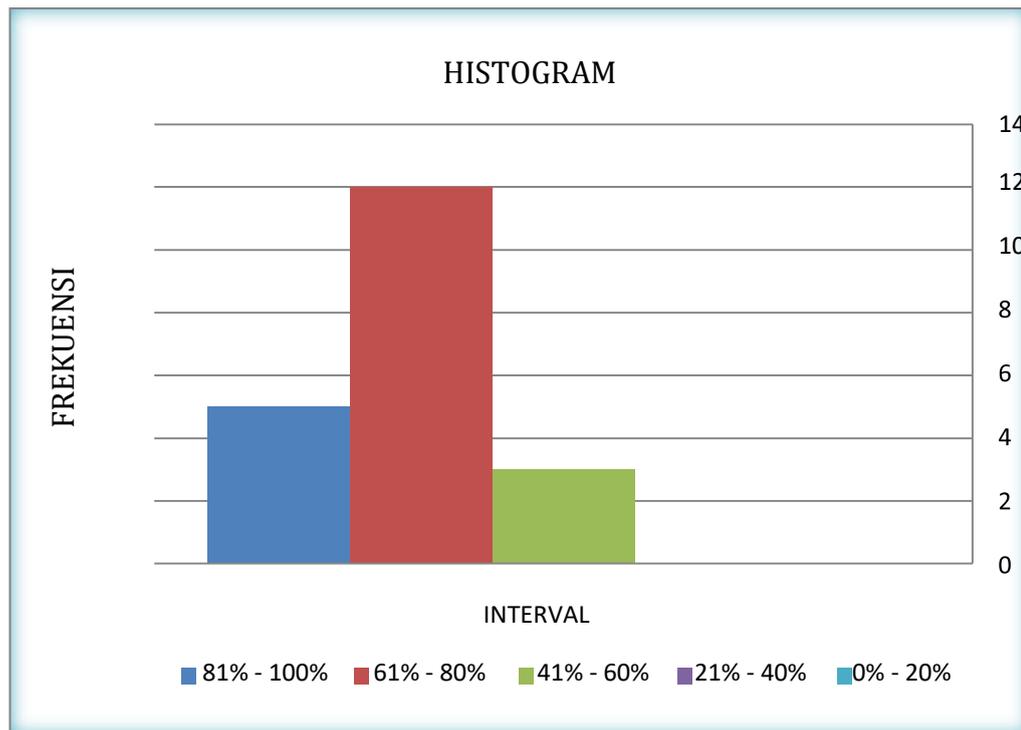
| NO. | NAMA | TI | | | T II | | | | | | | | | | T III | | SKOR |
|-----|----------------|----|---|---|------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|-------|----|------|
| | | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | |
| 1. | Wahyu Cahyo P. | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 9 |
| 2. | Ridho | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 12 |
| 3. | M. Bintang P. | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 12 |
| 4. | Berry Alsya P. | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 8 |
| 5. | Roki Haraz | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 14 |
| 6. | Ary Ardyansyah | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 |
| 7. | Wildan Sulto | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 14 |
| 8. | Ahmad Shabil | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 10 |
| 9. | Iman | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 12 |
| 10. | Fitra | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 13 |
| 11. | M. Syarif | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 10 |
| 12. | Al Jupri | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 |
| 13. | Indah | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 11 |
| 14. | Tiara Safitri | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 12 |
| 15. | Azma Paelori | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 10 |
| 16. | Ferlinda | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 9 |
| 17. | Trika | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 11 |
| 18. | Dini | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 11 |
| 19. | Ratu | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 12 |
| 20. | Rika | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 12 |

Keterangan :**T I** : Tahap Persiapan**T II** : Tahap Pelaksanaan**T III** : Tahap Akhir

Rata rata (Mean) dari keterampilan teknik *fast bowling* mahasiswa UKM *Cricket* Universitas Jambi 77,3% yaitu masuk dalam kategori baik. Selanjutnya, data yang sudah diperoleh akan dimasukkan ke tabel distribusi frekuensi keterampilan teknik *Fast Bowling*, sesuai dengan rumus yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya. Dibawah ini merupakan tabel distribusi frekuensi keterampilan teknik *fast bowling* Unit Kegiatan Mahasiswa *Cricket* Universitas Jambi, yang dijabarkan sebagai berikut :

4.3 Tabel Distribusi Frekuensi Keterampilan Teknik *Fast Bowling*

| NO. | INTERVAL | KATEGORI | FREKUENSI | PERSENTASE |
|-----------------|------------|---------------|-----------|------------|
| 1. | 81% - 100% | Baik Sekali | 5 | 25% |
| 2. | 61% - 80% | Baik | 12 | 60% |
| 3. | 41% - 60% | Cukup | 3 | 15% |
| 4. | 21% - 40% | Kurang | 0 | 0% |
| 5. | 0% - 20% | Kurang Sekali | 0 | 0% |
| Jumlah : | | | 20 | 100% |



Gambar 4.1 Histogram Hasil Tes Keterampilan *Fast Bowling*

Hasil penelitian dari 20 sampel yang diteliti dan di tes keterampilan teknik *fast bowling*-nya, menunjukkan bahwa sebanyak 3 orang mahasiswa UKM *cricket* Universitas Jambi (15%) yang memiliki keterampilan teknik *fast bowling* kategori cukup, kesalahan yang terjadi pada ketiga mahasiswa tersebut saat melakukan *fast bowling* yaitu kesalahan posisi jari saat memegang bola, tidak melakukan *Run Up*, tangan yang memegang bola tidak lurus keatas disamping telinga, posisi bola tidak jatuh pada kurang lebih 1 meter didepan batsman, pundak tidak ikut berputar mengikuti berat badan dan tidak melakukan *follow through*.

Sebanyak 12 orang mahasiswa UKM *cricket* Universitas Jambi (60%) yang memiliki keterampilan teknik *fast bowling* kategori baik, ada beberapa teknik yang masih tidak dilakukan seperti tidak melakukan *Run up*, saat pelepasan bola pandangan tidak melihat target dan posisi bola saat dijatuhkan

tidak berada pada kurang lebih 1 meter di depan batsman. Dan sebanyak 5 orang mahasiswa UKM *cricket* Universitas Jambi (25%) yang memiliki keterampilan teknik *fast bowling* kategori baik sekali, tetapi ada sedikit gerakan yang perlu disempurnakan seperti, saat ingin melempar bola posisi tangan yang tidak memegang bola tidak tepat pada arah jam 13 dan yang memegang bola lurus tepat pada jam 5 dan posisi jatuhnya bola tidak pada kurang lebih 1 meter didepan *batsman*. Namun ada juga 2 mahasiswa yang memiliki nilai sempurna karena pada saat melakukan tes mereka dapat melakukan 15 instrumen tes dengan tepat.

4.2 Pembahasan Hasil Analisis Data

Keterampilan teknik *fast bowling* sendiri merupakan komponen penting yang merupakan ciri dan karakteristik cabang olahraga *cricket*, oleh sebab itu harus dipersiapkan dengan matang bagaimana cara melatih keterampilan teknik *fast bowling* karena hasil lemparan yang baik akan menentukan apakah seorang batsman akan tereliminasi dan digantikan batsman lainnya (Christianto & Dwigoyo, 2019).

Penguasaan teknik yang baik dapat menghemat penggunaan tenaga, ini berarti bahwa semakin baik penguasaan keterampilan *Bowling* maka semakin hemat pemakaian yang dikeluarkan, karena pelempar tidak hanya melakukan satu kali lemparan karena dalam permainan *Cricket bowler* mempunyai 6 kali kesempatan melempar bola untuk mengeliminasi *batting*. Keterampilan teknik *fast bowling* sendiri merupakan komponen terpenting yang merupakan ciri dan karakteristik cabang olahraga *Cricket* oleh sebab itu

harus dipersiapkan dengan matang bagaimana cara melatih keterampilan *Bowling* untuk meraih prestasi (Sudarsono, 2020).

Melihat dari data keterampilan teknik *fast bowling* mahasiswa UKM *cricket* Universitas Jambi tersebut, menunjukkan bahwa keterampilan teknik *fast bowling* mahasiswa UKM *cricket* Universitas Jambi rata-rata masuk kategori baik. Hal ini terjadi karena teknik *fast bowling* yang dikuasai sudah baik. Para mahasiswa juga sudah memahami teknik *fast bowling* dengan baik, hanya saja mahasiswa UKM *cricket* perlu menyempurnakan gerakannya lagi. masih ada sedikit kesalahan yang sering terjadi ketika mahasiswa UKM *cricket* Universitas Jambi melakukan *fast bowling*, diantaranya yaitu, posisi tangan yang tidak memegang bola lurus dan berada tepat pada jam arah 13 dan tangan yang memegang bola lurus tepat pada arah jam 5, Posisi bola jatuh tidak berada pada \pm 1meter dan salah dalam melakukan tumpuan pada kaki. Jadi dapat dikatakan bahwa teknik *fast bowling* mahasiswa UKM *cricket* Universitas Jambi sudah baik, namun harus menyempurnakan lagi teknik saat melakukan *fast bowling* dan harus sering berlatih agar menjadi konsisten.

Dari data keterampilan teknik *fast bowling* mahasiswa UKM *cricket* Universitas Jambi juga dapat dilihat bahwa ada beberapa hal atau faktor yang mempengaruhinya, yaitu : faktor proses latihan dan faktor pribadi. Faktor proses latihan dimana pelatih memegang peranan penting dalam proses latihan, pelatih sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dan penguasaan keterampilan teknik *fast bowling*, dengan banyaknya metode yang dipakai oleh mahasiswa atau dengan cara memodifikasi bentuk latihan *fast bowling* agar menjadi menarik sehingga proses latihan akan disukai oleh mahasiswa dan tentunya program

latihan akan berjalan dengan baik, ini tentunya akan mempengaruhi keterampilan gerak. Selain itu juga dengan melakukan latihan secara berulang-ulang, maka akan dapat meningkatkan keterampilan *fast bowling*.

Faktor pribadi juga sangat berpengaruh, dimana setiap mahasiswa mempunyai bakat dan kemampuan yang berbeda-beda. menurut Hurlock (2006) mengidentifikasi konsep diri dalam 3 aspek, yaitu; fisik, psikologis dan sosial. Yang di perlukan mahasiswa yaitu sifat konsisten untuk berlatih agar bisa mendapat hasil yang memuaskan.

Faktor pengalaman juga berperan penting contohnya seperti Al Jupri dan Ary Ardiansyah mereka masuk kategori baik sekali, karena memiliki teknik *fast bowling* yang sempurna dan mereka mampu melakukan seluruh rangkaian instrument tes dengan tepat. di bawah mereka ada juga yang masuk kategori baik sekali yang mampu mendapatkan skor 14, yaitu Roki haraz dan Wildan Sulto namun mereka perlu menyempurnakan sedikit gerakannya mereka perlu berlatih ketepatan saat menjatuhkan bola kurang lebih 1 meter didepan *batsman*. Dibawah mereka juga ada juga yang masuk kategori baik sekali karena mampu menjalankan tes dengan mendapatkan skor 13 yaitu Fitra, Fitra Junior di UKM *Cricket*, tetapi selalu hadir saat UKM mengadakan latihan . Kesalahan yang dilakukan fitra yaitu ada 2 yang pertama pada saat melepas bola sikunya masih sedikit belum lurus dan kesalahan selanjutnya sama seperti Roki Haraz dan Wildan Sulto bola yang dilepaskan jatuh masih belum tepat kurang lebih 1 meter didepan *batsman*. Pengalaman mereka pada olahraga *Cricket* yaitu berpartisipasi pada saat PORPROV Al jupri dan Ary mewakili Kota Jambi mampu mendapatkan medali 1 perak dan 2 Perunggu, Roki Haraz dan Wildan Sulto

mampu mendapatkan medali 1 emas dan 1 perak mewakili Muaro Jambi, sedangkan Fitra tidak ikut berpartisipasi di PORPROV dikarenakan Fitra masih belum bergabung di UKM *Cricket*, mereka berlima juga pernah mengikuti pertandingan *Cricket* di Jakarta yang diadakana di Jakarta mewakili Universitas Jambi dan mendapatkan medali perunggu tingkat mahasiswa se-Universitas di Indonesia.

Selanjutnya masuk ke kategori baik ada 6 mahasiswa yang mampu memperoleh skor 12 yaitu Ridho, Bintang, Iman, Tiara, Ratu dan Rika kesalahan mereka yang sering terjadi yaitu tidak melakukan *Run Up*, posisi tangan yang tidak memegang bola tidak lurus tepat pada jam 13.00 dan tangan yang memegang bola tidak lurus tepat pada arah jam 5, tidak menjadikan kaki terkuat sebagai tumpuan, saat melepaskan bola siku kurang lurus dan tidak melakukan *follow through*. mereka harus sering berlatih untuk mendapatkan hasil *Fast Bowling* yang maksimal. Prestasi Ridho dan Bintang di PORPROV yaitu sama seperti Al Jupri dan Ary yaitu 1 perak dan 2 perunggu. Sedangkan Iman sama seperti Roki Haraz dan Wildan Sulto yaitu 1 emas dan 1 perak. Tiara, Ratu, dan Rika sama yaitu mendapatkan 1 emas, 1 perak, dan 2 perunggu, Tiara mewakili Muaro Jambi, Ratu dan Rika mewakili Kota Jambi. Mereka juga ikut pergi bertanding di Jakarta mewakili universitas Jambi dan membawa pulang medali perunggu tingkat mahasiswa se-Universitas di Indonesia. Di bawah mereka juga ada mahasiswa yang mampu menghasilkan skor 11 yaitu Indah dan Trika kesalahan mereka juga kurang lebih sama dengan Ridho, Bintang, Iman, Tiara, Ratu dan Rika. Prestasi mereka di PORPROV juga kurang lebih sama, Indah mampu mendapatkan medali 1 emas, 1 Perak dan 2 Perunggu mewakili Sungai

Penuh, Trika juga mendapatkan medali 1 emas, 1 perak, 2 perunggu mewakili Muaro Jambi. Selanjutnya ada 3 mahasiswa yang mampu mendapatkan skor 10 yaitu ada, M. Syarif, Shabil dan Azma kesalahan mereka juga lebih kurang sama dengan mahasiswa UKM kategori baik sebelumnya tetapi mereka lebih sering tidak menarik lengan yang tidak memegang bola kebawah arah pinggul, mereka harus terus berlatih agar kesalahan-kesalahan seperti ini tidak sering terulang dan mendapatkan hasil *Fast Bowling* yang lebih sempurna seperti Al Jupri dan Ary Ardiansyah. Mengenai pengalaman M.Syarif dan Shabil termasuk Junior di UKM *Cricket* Universitas Jambi, dengan latihan yang rajin dan selalu hadir saat UKM melakukan latihan maka mereka mampu melakukan *Fast Bowling* dengan baik tetapi, untuk pengalaman mereka cukup tertinggal jauh dari senior seniornya. Mengenai pengalaman dan berprestasi azma termasuk senior di UKM *Cricket* di Universitas Jambi, azma juga ikut PORPROV mewakili Kota Jambi dan mampu mendapatkan medali 1 emas, 1 perak dan 2 perunggu dan ikut serta dalam mewakili Universitas Jambi berlaga di Jakarta.

Masuk ke kategori cukup, ada 2 Mahasiswa UKM *Cricket* yang hanya mampu mengumpulkan skor 9 yaitu Wahyu dan Ferlinda kesalahan yang sering terjadi pada saat melakukan *Fast Bowling* yaitu, Tidak melakukan Run Up, kesalahan dalam memegang bola, tidak menjadikan kaki kuat sebagai tumpuan, siku tangan saat ingin melepas bola masih belum lurus, posisi tangan yang tidak memegang bola tidak lurus tepat pada jam 13.00 dan tangan yang memegang bola tidak lurus tepat pada arah jam 5 dan tidak melakukan *Follow Through*. Mengenai pengalaman Wahyu dan Ferlinda juga pernah bertanding di PROPROV hanya mendapatkan 2 perunggu Wahyu mewakili Kota Jambi dan Ferlinda mewakili

Tebo. Dan yang terakhir ada 1 mahasiswa UKM *Cricket* Universitas Jambi yang masuk kategori cukup dengan skor paling rendah yaitu Berry, Berry hanya mampu menghasilkan skor 8, kesalahannya juga sama seperti Wahyu dan Ferlinda hanya saja pundaknya saat melakukan *Fast Bowling* tidak ikut berputar kedepan, Kesalahan seperti ini harus diperbaiki dengan berlatih terus menerus untuk mencapai hasil yang maksimal saat melakukan *Fast Bowling*. Pengalaman Berry juga pernah mengikuti PORPROV dan hanya mampu menghasilkan 2 medali perunggu sama seperti Wahyu juga sama mewakili Kota Jambi. Mereka bertiga termasuk senior di UKM *Cricket* Universitas Jambi, hanya saja pengalaman mereka dibanding senior senior lain berbeda dikarenakan mereka jarang ikut latihan bersama saat UKM *Cricket* mengadakan latihan sehingga keterampilan mereka dalam melakukan *Fast Bowling* masih dibawah senior-senior yang lain dan karena jarang latihan tersebutlah mereka juga tidak terpilih mewakili Universitas Jambi pada pertandingan *Cricket* yang diadakan oleh Universitas Jakarta yang bertanding di Jakarta sehingga untuk pengalaman mereka semakin tertinggal dari senior-senior yang lain, karena dengan tidak terpilihnya mereka mewakili Universitas Jambi maka itu salah satu faktor penghambat mereka dalam melakukan *Fast Bowling* dengan benar dan tepat karena kurangnya pengalaman saat bertanding.

Faktor lingkungan, faktor ini meliputi sarana dan prasarana serta kondisi sekitar dimana pembelajaran, latihan atau kegiatan itu dilangsungkan. Jika sarana dan prasarana yang digunakan memadai, maka akan mempermudah mahasiswa dalam proses peningkatan keterampilan teknik *fast bowling*, Menurut Steinberg

(dalam Pattimahu, 2005) menyatakan bahwa perkembangan konsep diri individu dipengaruhi oleh konteks dimana ia berada dan *social cultural*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan data yang sudah diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan teknik *fast bowling* Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) *cricket* Universitas Jambi berada pada kategori baik. Hasil penelitian dari 20 sampel yang diteliti dan di tes keterampilan teknik *fast bowling*-nya, menunjukkan bahwa sebanyak 3 orang mahasiswa UKM *cricket* Universitas Jambi (15%) yang memiliki keterampilan teknik *fast bowling* kategori cukup, kesalahan yang terjadi pada ketiga mahasiswa tersebut saat melakukan *fast bowling* yaitu kesalahan posisi jari saat memegang bola, tidak melakukan *Run Up*, tangan yang memegang bola tidak lurus keatas disamping telinga, posisi bola tidak jatuh pada kurang lebih 1 meter didepan batsman, pundak tidak ikut berputar mengikuti berat badan dan tidak melakukan *follow through*.

Sebanyak 12 orang mahasiswa UKM *cricket* Universitas Jambi (60%) yang memiliki keterampilan teknik *fast bowling* kategori baik, ada beberapa teknik yang masih tidak dilakukan seperti tidak melakukan *Run up*, saat pelepasan bola pandangan tidak melihat target dan posisi bola saat dijatuhkan tidak berada pada kurang lebih 1 meter di depan *batsman*. Dan sebanyak 5 orang mahasiswa UKM *cricket* Universitas Jambi (25%) yang memiliki keterampilan teknik *fast bowling* kategori baik sekali, tetapi ada sedikit gerakan yang perlu disempurnakan seperti, saat ingin melempar bola posisi tangan yang tidak memegang bola tidak tepat pada arah jam 13 dan yang memegang bola lurus tepat pada jam 5 dan posisi jatuhnya bola tidak pada kurang lebih 1 meter didepan

batsman. Namun ada juga 2 mahasiswa yang memiliki nilai sempurna karna pada saat melakukan tes mereka dapat melakukan 15 instrumen tes dengan tepat.

5.2 Implikasi

Pada penelitian analisis keterampilan teknik *fast bowling* Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) *cricket* Universitas Jambi mempunyai implikasi diantaranya :

5.2.1 Sebagai motivasi untuk latihan secara terus-menerus agar dapat meningkatkan kualitas kemampuan diri sendiri, dan dapat meningkatkan teknik gerakan *fast bowling* dengan baik dan benar.

5.2.2 Sebagai pedoman agar mahasiswa dapat mengurangi kesalahan dalam melakukan *fast bowling* serta meningkatkan keterampilan *fast bowling*-nya agar ketika bertanding bisa mendapatkan banyak poin dan dapat membuat *batsman* lawan *out*.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti berharap dan memberikan saran sebagai berikut :

5.3.1 Bagi para mahasiswa diharapkan untuk lebih semangat saat berlatih, terutama pada saat melakukan *fast bowling*. Karena pada saat pertandingan, *fast bowling* sangatlah berdampak besar bagi kemenangan tim. Karena jika *fast bowling* yang diberikan kepada *batsman* lawan tepat, maka akan mempersulit tim lawan dalam mencetak poin. Maka dari itu diperlukan keterampilan *fast bowling* yang baik.

5.3.2 Bagi pelatih, agar dapat melihat hasil penelitian ini dan menjadikannya sebagai tolak ukur atau bahan evaluasi untuk merancang

program latihan yang tepat.

5.3.3 Bagi peneliti yang akan datang, agar dapat mengadakan pertimbangan penelitian ini dengan menggunakan subjek lain, baik dalam kuantitas maupun tingkat kualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah, Djam'an Satori. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Achmad, I. Z. (2016). *Hubungan Antara Power Tungkai, Koordinasi Mata-Tangan, Dan Rasa Percaya Diri Dengan Hasil Keterampilan Open Spike Bola Voli*. *Judika (Jurnal Pendidikan Unsika)*, 4(1).
- Afandi, M. M. (2021). Analisis Batting Timnas Indonesia Melawan Thailand Dalam Pertandingan Cricket T20I (Twenty 20 International) Di Sea Games Malaysia 2017. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 4(9), 95–104.
- Akbar, A., & Rizki, P. (2021). Manajemen Latihan Dan Kondisi Fisik Atlet Pencak Silat. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia (JOKI)*, 2(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/joki.v2i1.538>
- Ali, M., & Yanto, A. H. (2022). Analisis Teknik Dasar Bowling Olahraga Kriket. *Jurnal Olahraga dan Kesehatan Indonesia (JOKI)*, 2(2), 117-124.
- Al-Tabany, T. I. B. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Amirullah dan Budiyo, Haris, (2014). *Pengantar Manajemen*, Graha Ilmu: Yogyakarta
- Anas, Sudjono. (2012). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Andika, I. P. H. W. (2022). Pengaruh Metode Pelatihan Beban Medicine Ball Throw dan Panjang Lengan terhadap Power Otot Lengan Atlet Cricket Buleleng. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 8(1), 1–15.
- Arifin, Zainal. (2016). *Evaluasi Pembelajaran (Prinsip, Teknik, dan Prosedur)*, Cetakan Kedelapan. Jakarta: Rosda Karya
- Arikunto. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Bakhtiar, Syahrial. (2015). *Merancang Pembelajaran Gerak Dasar Anak*. Padang: UNP PRESS.
- Basri, H., Azhari, A., & Putra, F. A. (2021). Sosialisasi Pengenalan Olahraga Cricket Di Kecamatan Lemahabang Karawang. *DEVOSI*, 2(1), 15–18.
- Christianto, J., & Dwiyogo, W. D. (2019). Pengembangan media pembelajaran *cricket* berbasis mobile learning pada tim olahraga cricket Universitas Negeri Malang. *Gelombang Pendidikan Jasmani*

Indonesia, 3(2), 168–174.

- Dellor, Ralph. (2010). *Cricket Step to Succes*. Australia: *Human Kinetics*.
- Firmansyah, D. A., & Supriatna, M. (2020). Metode latihan drill bowling Terhadap ketepatan bowler. *Indonesian Journal of Sport and Physical Education*, 2(2), 62-66.
- H, Ryan. (2004). *The Making of New Zealand Cricket*: scribd.com.
- Irwanto, Nur & Y. S. (2016). *Kompetensi Pedagogik: untuk Peningkatan dan Penilaian Kinerja Guru dalam Rangka Implementasi Kurikulum Nasional*. Surabaya: Genta Group Produksi.
- Jamaluddin, M. I., & Susanto, I. H. (2020). Analisis Kontribusi Kekuatan Otot Tungkai Fleksibilitas Pergelangan Tangan Kekuatan Otot Lengan Dan Daya Tahan Aerobik Terhadap Akurasi Bowling Atlet Cricket Putra Jawa Timur. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 8(3).
- Janur, A. J. P. (2022). *Pengaruh Latihan Squat Jump Terhadap Keterampilan Kuda-Kuda Zenkutsudahchi Atlet Putra Forki Kerinci*. JOURNAL RESPECS (Research Physical Education and Sports), 4(1), 23-32.
- Juniarto, M., & Tangkudung, A. W. (2022). *Latihan Bowling Olahraga Cricket Pada Atlet Pemula U-17 DKI Jakarta*. Riyadhoh: Jurnal Pendidikan Olahraga, 5 (1), 32-37.
- Kemenpora. (2009). *Kriket Indonesia*. Jakarta: Yayasan Cricket Indonesia.
- Knigh, Julian, dkk. (2007). *Cricket For Dummies*. England: *The Atrium Southern Gate Chichester West Sussex PO 19 8SQ*.
- Kurnia, N., Lesmana, H. S., Yendrizar, Y., & Mardela, R. (2020). *Tinjauan Kondisi Fisik Atlet Cricket Putri Sumatera Barat*. *Jurnal Patriot*, 2(4), 991–1006.
- Mardela, R., Yendrizar, S., & Haryanto, J. (2021). *Pendampingan Latihan Berbasis Online Pada Atlet Cricket Sumatera Barat Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19*. *Wahana Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 4(1), 114–119.
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya : Media Sahabat Cendekia.
- Nursalam, N. (2016). *Diagnostik Kesulitan Belajar Matematika: Studi pada Siswa SD/MI di Kota Makassar*. *Lentera Pendidikan*, 19(1), 1–15.
- Persatuan *Cricket Indonesia*. (2006). *Pengantar Olahraga Cricket*. Jakarta: Indonesia Cricket Foundation

- Perwiranegara, P. B. R., & Sukendro, S. (2021). Analisis Kebugaran Jasmani Atlet Panahan. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia (JOKI)*, 2(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/joki.v2i1.545>
- Purwanto. (2014). *Evaluasi Hasil Belajar (VI)*. Pustaka Pelajar.
- Ratna, K. (2021). *Sosialisasi cabang olahraga Cricket Se-Kabupaten Sragen Tahun 2020*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Volume. 2 Nomor 1
- Riduwan. (2004). *Metode Riset*. Jakarta: Rineka Cipta
- Robert Wood. (2000). *Couching youth cricket*(United States of America : Human kinetics)
- Saputra, A., & Komaini, A. (2019). Study Minat Mahasiswa Angkatan Fakultas Ilmu Keolahrgaan Universitas Negeri Padang Terhadap Olahraga Cricket. *JURNAL STAMINA*, 2(3), 460–470.
- Saputra, Gede Yogi, and Rachmi Marsheilla Aguss (2021). "Minat siswa kelas vii dan viii dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMP Negeri 15 Mesuji." *Journal Of Physical Education* 2.1 : 17-25.
- Septiani, Y., Aribbe, E., & Diansyah, R. (2020). *Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrab Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Sevqual* (Studi Kasus: Mahasiswa Universitas Abdurrab Pekanbaru). *Jurnal Teknologi Dan Open Source*, 3(1), 131-143.
- Setiawan, F. E., Aristiyanto, A., & Herdinata, G. R. P. (2021). Profil Kondisi Fisik Atlet Tarung Derajat. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia(JOKI)*,2(1SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/joki.v2i1.539>
- Setyaningrum, R. K., Sudarsoni, S., & Herywansyah. (2021). *Sosialisasi Cabang Olahraga Cricket Pada Guru SMP Se-Kabupaten Sragen Tahun 2020*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), 61–69.
- Simanihuruk, S. E., Wijaya, M. A., & Spyanawati, L. P. (2022). Tingkat Kedisiplinan AtletRugby dan Cricket Pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru. *JURNAL PENJAKORA*, 9(1).
- Siregar, Nara. (2010). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Siyoto S & Sodik A.M. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing. Hlm 27 & 64
- Sri Widiastuti & Nur Rohmah Muktiani. (2010). *Peningkatan Motivasi dan Keterampilan Menggiring Bola Dalam Pembelajaran Sepakbola*

*Melalui Kucing Tikus Pada Siswa Kelas 4 SD Glagahombo 2 Tempel.*Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia.Volume 7 Nomor 1. Hlm. 47-59.

- Sudarsono, S. (2020). *Perbandingan pengaruh antara latihan bowling jarak sesungguhnya dengan latihan bowling jarak dekat ke jarak sesungguhnya terhadap ketepatan dan kecepatan bowling cricket pada siswa putra ekstrakurikuler cricket.* Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi), 16(1), 35–44.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods).* Bandung: Alfabeta.
- Syafruddin. (2012). *Ilmu Kepelatihan Olahraga.* Padang: UNP PRESS.
- Tangkudung, James. (2007). *Semua Tentang Cricket.* Jakarta: PT. Tetra Pak Indonesia.
- Trishandra, J. (2018). *Pengaruh Metode Pembelajaran Global Dan Elementer Terhadap Keterampilan Teknik Batting (Memukul Bola) Atlet Cricket Universitas Negeri Padang.* Jurnal Cerdas Sifa, 1(2), 16–27
- Winarno, H., Hidayat, S., & Ariyanto, D. (2013). *Proses Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Dengan Menggunakan Pendekatan Multiple Intelegence (MI)(Studi Deskriptif di SDIT Ulul Albab Kota Pekalongan Tahun 2012)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Yusuf, A. M. (2015). *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan: Pilar Penyedia Informasi dan Kegiatan Pengendalian Mutu Pendidikan,* Edisi pertama. Jakarta: Prenadamedia Group
- Hurlock, B. E. (2013). *Psikologi perkembangan* (edisi lima). Jakarta:Erlangga.
- Pattimahu, I. K. (2005). *Perbedaan konsep diri remaja yang sejak masa kanak-kanaknya dibesarkan di panti asuhan dengan remaja yang sejak masa akhir kanak-kanak dibesarkan di rumahbersama keluarga.*JurnalUniversitas Gunadarma, Jakarta: gunadarma.

LAMPIRAN

LEMBAR INSTRUMEN TES KETERAMPILAN TEKNIK

FAST BOWLING

| NO | Aspek | Nilai Benar / Salah | |
|----------------------------|---|------------------------|--|
| A.Tahap persiapan | | | |
| 1. | Mengambil langkah awalan senyamannya batas maksimal kejauhan 15 meter. | | |
| 2. | Jari telunjuk dan jari tengah berada diatas permukaan bola secara berdampingan dan ibu jari berada di bawah permukaan bola. | | |
| 3. | Pandangan mata lurus kedepan (kearah <i>stump</i>) | | |
| B.Tahap pelaksanaan | | | |
| 4. | Bowler melakukan lari kecil kedepan kearah <i>pitch</i> | | |
| 5. | Untuk menambah kecepatan bola, bowler melakukan <i>Run Up</i> (Berlari cepat sebelum melepaskan bola). | | |
| 6. | Lakukan sedikit lompatan, posisi badan menyamping batsman disamping <i>Stump</i> . | | |
| 7. | Jadikan kaki terkuat menjadi tumpuan dan gerakan badan ikut membantu dalam melempar. | | |
| 8. | Tangan yang tidak memegang bola lurus dan berada tepat pada jam arah 13 dan tangan yang memegang bola lurus tepat pada arah jam 5. | | |
| 9. | Tangan yang memegang bola diputar lurus keatas dan dekat telinga dengan siku yang lurus dan pundak ikut berputar diikuti berat badan. | | |

| | | | |
|----------------------|--|--|--|
| 10 | Saat pelepasan bola, pandangan selalu melihat target (sasaran) | | |
| 11. | Posisi bola saat jatuhkan berada pada ± 1 meter di depan <i>Batsman</i> dengan tujuan membingungkan <i>batsman</i> . | | |
| 12. | Tarik lengan yang tidak memegang bola ke bawah kearah pinggul | | |
| 13. | Pundak ikut berputar diikuti berat badan. | | |
| C.Tahap akhir | | | |
| 14. | Setelah melakukan <i>fast bowling</i> dilanjutkan dengan gerakan <i>follow through</i> . <i>Follow through</i> adalah gerakan lanjutan | | |
| 15 | Menjaga keseimbangan | | |
| TOTAL | | | |

Keterangan :**Di ceklis di kolom Benar atau Salah****BENAR** : Jika aspek atau item tes dilakukan (Nilai 1)**SALAH** : Jika aspek atau item tes tidak dilakukan (Nilai 0)

LEMBAR DATA HASIL TES KETERAMPILAN *FAST BOWLING*

| NO | NAMA | UMUR | NILAI | | | SKOR | PERSENTASE | KATEGORI | JENIS KELAMIN |
|-----|--------------------|------|-------|------|-------|------|------------|-------------|---------------|
| | | | T I | T II | T III | | | | |
| 1 | Wahyu Cahyo P. | 20 | 3 | 5 | 9 | 9 | 60% | Cukup | Putra |
| 2. | Ridho | 20 | 3 | 7 | 2 | 12 | 80% | Baik | Putra |
| 3. | M. Bintang P. | 21 | 3 | 7 | 2 | 12 | 80% | Baik | Putra |
| 4. | Berry Alsyah P. | 21 | 3 | 4 | 1 | 8 | 53,3% | Cukup | Putra |
| 5. | Roki Haraz | 23 | 3 | 9 | 2 | 14 | 93,3% | Baik Sekali | Putra |
| 6. | Ary Ardyansyah | 22 | 3 | 10 | 2 | 15 | 100% | Baik Sekali | Putra |
| 7. | Wildan Sulto | 21 | 3 | 9 | 2 | 14 | 93,3% | Baik Sekali | Putra |
| 8. | Ahmad Shabil | 22 | 3 | 6 | 1 | 10 | 66,6% | Baik | Putra |
| 9. | Iman | 20 | 3 | 7 | 2 | 12 | 80% | Baik | Putra |
| 10. | Fitra | 20 | 3 | 8 | 2 | 13 | 86,6% | Baik Sekali | Putra |
| 11. | M. Syarif | 20 | 3 | 6 | 1 | 10 | 66,6% | Baik | Putra |
| 12. | Al Jupri | 21 | 3 | 10 | 2 | 15 | 100% | Baik Sekali | Putra |
| 13. | Indah | 21 | 2 | 7 | 2 | 11 | 73,3% | Baik | Putri |
| 14. | Tiara Safitri | 21 | 3 | 7 | 2 | 12 | 80% | Baik | Putri |
| 15. | Azma Paelori | 21 | 3 | 6 | 1 | 10 | 66,6% | Baik | Putri |
| 16. | Ferlinda | 21 | 2 | 5 | 2 | 9 | 60% | Cukup | Putri |
| 17. | Trika | 21 | 2 | 7 | 2 | 11 | 73,3% | Baik | Putri |
| 18. | Dini | 20 | 3 | 6 | 2 | 11 | 73,3% | Baik | Putri |
| 19. | Ratu | 21 | 3 | 7 | 2 | 12 | 80% | Baik | Putri |
| 20. | Rika | 21 | 3 | 7 | 2 | 12 | 80% | Baik | Putri |
| | Rata - rata | | 2,85 | 7 | 1,75 | 11,6 | 77,3% | Baik | Putra/Putri |

Keterangan :

T I : Tahap Persiapan

T II : Tahap Pelaksanaan

T III : Tahap Akhir

**LEMBAR POINT INDIVIDU MAHASISWA TES KETERAMPILAN
TEKNIK *FAST BOWLING***

| NO. | NAMA | TI | | | | | T II | | | | | | | | | | T III | | SKOR |
|-----|-----------------|----|---|---|---|---|------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|-------|----|------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | |
| 1. | Wahyu Cahyo P. | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 9 |
| 2. | Ridho | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 12 |
| 3. | M. Bintang P. | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 12 |
| 4. | Berry Alsyah P. | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 8 |
| 5. | Roki Haraz | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 14 |
| 6. | Ary Ardyansyah | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 |
| 7. | Wildan Sulto | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 14 |
| 8. | Ahmad Shabil | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 10 |
| 9. | Iman | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 12 |
| 10. | Fitra | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 13 |
| 11. | M. Syarif | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 10 |
| 12. | Al Jupri | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 |
| 13. | Indah | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 11 |
| 14. | Tiara Safitri | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 12 |
| 15. | Azma Paelori | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 10 |
| 16. | Ferlinda | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 |
| 17. | Trika | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 11 |
| 18. | Dini | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 11 |
| 19. | Ratu | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 12 |
| 20. | Rika | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 12 |

**LEMBAR TABEL DISTRIBUSI FREKUENSI HASIL TES
KETERAMPILAN *FAST BOWLING***

Tabel Distribusi Frekuensi Keterampilan Teknik *Fast Bowling*

| NO. | INTERVAL | KATEGORI | FREKUENSI | PERSENTASE |
|-----------------|-------------------|----------------------|------------------|-------------------|
| 1. | 81% - 100% | Baik Sekali | 5 | 25% |
| 2. | 61% - 80% | Baik | 12 | 60% |
| 3. | 41% - 60% | Cukup | 3 | 15% |
| 4. | 21% - 40% | Kurang | 0 | 0% |
| 5. | 0% - 20% | Kurang Sekali | 0 | 0% |
| Jumlah : | | | 20 | 100% |

DOKUMENTASI PENELITIAN





Gambar : Sampel melakukan pemanasan sebelum melakukan tes sekaligus memberi pengarahan kepada sampel



Gambar : Posisi tangan sampel saat memegang bola *Cricket*



Gambar : Sampel Melakukan *Fast Bowling*



Gambar : Sampel Melakukan *Fast Bowling*



Gambar : Sampel diuji tim penilai



Gambar : Coach Efferi menjadi tim penilai dan menilai sampel saat melakukan *Fast Bowling*

SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI MATERI

SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI MATERI

Nama : Juni Ariyadi, S.Pd
Jabatan : Pelatih Cricket Provinsi Jambi

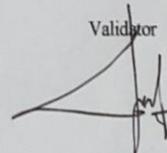
Telah meneliti dan memeriksa instrumen penelitian yang berjudul "**Analisis Keterampilan Fast Bowling Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Cricket Universitas Jambi**" yang dibuat oleh:

Nama : Zidane Febri Kurniawan
Nim : K1 A120001
Prodi : Pendidikan Olahraga
Jurusan : Pendidikan Olahraga & Kesehatan
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Berdasarkan hasil pemeriksaan, maka dinyatakan bahwa instrumen penelitian tersebut valid dan layak digunakan dalam penelitian. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, 24 Desember 2023

Validator



Juni Ariyadi, S.Pd

BUKTI AHLI MATERI SEBAGAI PELATIH



PENGURUS PERSATUAN CRICKET INDONESIA
PROVINSI JAMBI

Jln. Raya Jambi – Muara Bulian, KM 15 Mendalo indah
Kode Pos : 36361



Nomor : NOMOR. 32 / CRT ./DJM/2023
Lamp : 1
Perihal : Surat Dispensasi

Jambi 15 Juli 2023
Kepada
Yth
Di -
Tempat

Salam olahraga!

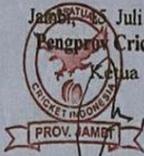
Dengan hormat

Sehubungan dengan adanya PRA PON cabang Olahraga Cricket pada tanggal 21 Juli sampai 02 Agustus 2023 yang bertempat di Bali dan berserta Jadwal TC 17 - 20 Juli 2023, untuk mewakili Provinsi Jambi di tingkat nasional.

Dengan ini kami mohon kepada bapak/ibu untuk dapat memberikan dispensasi/izin selama kegiatan berlangsung kepada nama- nama yang terlampir.

Demikian surat dispensasi kami sampaikan semoga menjadi bahan pertimbangan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, 15 Juli 2023
Ketua
Pengurus Cricket Jambi
Prov. Jambi



Dr. Muhammad Ali. M. Pd

Tembusan:

1. Gubernur Provinsi Jambi
2. Kadis Pora Provinsi Jambi
3. Koni Provinsi Jambi
4. Cricket Provinsi Jambi

Lampiran:

| NO | NAMA | JABATAN | NAMA SEKOLAH/INSTANSI | ASAL KABUPATEN/ KOTA |
|----|----------------------------|----------|---------------------------------|-----------------------|
| 1 | Dr. Muhammad ali M,Pd | Manajer | UNIVERSITAS JAMBI | Kabupaten Muaro Jambi |
| 2 | Jonika trishandra, M. Pd | Pelatih | STKIP MUHAMMADIYAH SUNGAI PENUH | Kabupaten Kerinci |
| 3 | Juni ariyadi S.Pd | Pelatih | SMAN 11 TEBO | Kabupaten Tebo |
| 4 | Edo Yuliandra, M. Pd, AIFO | Official | STKIP MUHAMMADIYAH SUNGAI PENUH | Kabupaten Kerinci |
| 5 | Selli Handayani S.Pd | Atlit | SDN 015 SUNGAI BUNGKAL | Kabupaten Tebo |
| 6 | Dwifa Erianti | Atlit | - | Kabupaten Kerinci |
| 7 | Marsha kucta eka | Atlit | STKIP MUHAMMADIYAH SUNGAI PENUH | Kabupaten Kerinci |
| 8 | Dira ananta puti | Atlit | SMKN 3 SUNGAI PENUH | Kota Sungai Penuh |
| 9 | Tiara Safitri | Atlit | UNIVERSITAS JAMBI | Kabupaten Muaro Jambi |
| 10 | Marlinda | Atlit | UNIVERSITAS JAMBI | Kabupaten Muaro Jambi |
| 11 | Della Chalimatus Sa'diyah | Atlit | SMAN 11 TEBO | Kabupaten Tebo |
| 12 | Ratu Wiya Permata | Atlit | UNIVERSITAS JAMBI | Kota Jambi |
| 13 | Nur Intan Anggreani | Atlit | UNIVERSITAS JAMBI | Kota Jambi |
| 14 | Rika Indriyani | Atlit | UNIVERSITAS JAMBI | Kota Jambi |
| 15 | Amira Yofita Malina | Atlit | SMP | Kabupaten Muaro Jambi |
| 16 | Reci Tri Wulan Sari | Atlit | SMAN 2 KOTA SUNGAI PENUH | Kota Sungai Penuh |

BUKTI PRESTASI AHLI MATERI








PANITIA BESAR
PEKAN OLAHRAGA NASIONAL (PON) XX 2021
PROVINSI PAPUA
2-15 OKTOBER 2021

PIAGAM PENGHARGAAN

diberikan Kepada :
 this is to proudly certify that :

JUNI ARIYADI

Sebagai :
 As a :

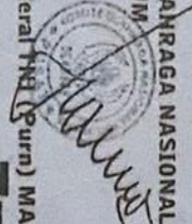
ATLET

Kontingen :
 Contingent :
PROVINSI DKI JAKARTA

Cabang Olahraga :
 sports discipline :
CRICKET

KOMITE OLAHRAGA NASIONAL INDONESIA PUSAT
 KETUA UMUM

Letnan Jenderal TNI (Purn) **MARCIANO NORMAN**




PT PRISAPRINT INDONESIA
 Telkom Indonesia
 PLN

JAYAPURA, 15 Oktober
 PB PON XX / 2021 PAP
 KETUA UMUM

LUKAS ENEMBE, S.I.P.




SAQUATI
 mandiri
 tokopedia
 PT. SAKTI
 PT. SAKTI
 PT. SAKTI



PEKAN OLAHRAGA NASIONAL PON XX TAHUN 2021 PROVINSI PAPUA 2-15 Oktober 2021

PIAGAM PEMENANG Certificate

Nomor: 07/4824/ XI 2021
Number

Diberikan kepada:
This is to proudly certify that:

Juni Ariyadi

Sebagai:
As a:
Juara I
Super Eight Putra

Kontingen:
Contingent:

Daerah Khusus Ibukota Jakarta

Cabang Olahraga:
Sport Discipline:
Cricket

Jayapura, 15 Oktober 2021

PANITIA BESAR PON XX 2021 PAPUA
KETUA UMUM

LUKAS ENEMBE, S.IP, M.H

KOMITE OLAHRAGA NASIONAL INDONESIA PUSAT
KETUA UMUM
LETJEN TNI (PURN) MARCIANO NORMAN





PEKAN OLAHRAGA NASIONAL PON XX TAHUN 2021 PROVINSI PAPUA 2-15 Oktober 2021

PIAGAM PEMENANG Certificate

Number: 07/4638/XI/2021

Diberikan kepada:
This is to proudly certify that:

Juni Ariyadi

Sebagai:
As of:
Juara III
Super Sixes Putra

Kontingen:
Contingent:

Daerah Khusus Ibukota Jakarta

Cabang Olahraga:
Sport Discipline:
Criket

Jayapura, 15 Oktober 2021

PANITIA BESAR PON XX 2021 PAPUA
KETUA UMUM,

LUKAS ENEMBE, S.I.P, M.H

KOMITE OLAHRAGA NASIONAL INDONESIA PUSAT
KETUA UMUM,
LETJEN TNI (PURN) MARCIANO NORMAN



TORANGI
BISAL



SURAT KETERANGAN AHLI BAHASA**SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI BAHASA**

Nama : Dr. Alek Oktadinata, S.Pd., M.Pd.

Jabatan : Ketua Cricket Kota Jambi

Telah meneliti dan memeriksa instrumen penelitian yang berjudul "**Analisis Keterampilan Teknik Fast Bowling Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Cricket Universitas Jambi**" yang dibuat oleh

Nama : Zidane Febri Kurriawan

Nim : K1A120001

Prodi : Pendidikan Olahraga

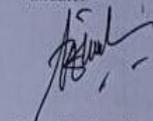
Jurusan : Pendidikan Olahraga & Kesehatan

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Berdasarkan hasil pemeriksaan, maka dinyatakan bahwa instrumen penelitian tersebut valid dan layak digunakan dalam penelitian. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, 29 Januari 2024

Validator



Dr. Alek Oktadinata, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198810242015041003

SURAT KETERANGAN KETERSEDIAAN TIM PENILAI**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nama : Efferi Rul Indrawan, S.Pd

Jabatan : Pelatih Cricket Kota Jambi

Telah meneliti dan memeriksa instrumen penelitian yang berjudul "*Analisis Keterampilan Teknik Fast Bowling Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Cricket Universitas Jambi*" yang dibuat oleh:

Nama : Zidane Febri Kurniawan

Nim : K1A120001

Prodi : Pendidikan Olahraga

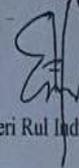
Jurusan : Pendidikan Olahraga & Kesehatan

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Berdasarkan hasil pemeriksaan, maka saya bersedia menjadi tim penilai seluruh rangkaian instrumen tes tersebut. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, 28 Januari 2024

- Penilai



Efferi Rul Indrawan, S.Pd

BUKTI TIM PENILAI SEBAGAI PELATIH

**DAFTAR NAMA-NAMA ATLET KOTA
JAMBI
PORPROV KE-XXIII DI KOTA JAMBI
TAHUN 2023**

CABOR : CRICKET
NAMA PELATIH : EFFERI RUL INDRAWAN, S.Pd
ASISTEN PELATIH : -
ALAMAT LATIHAN : SMA N 5 KOTA JAMBI & LAP. KANTOR GUBERNUR
NO.HP PELATIH : 082379361272
TARGET EMAS : 3 MEDALI EMAS

| NO | NAMA | JENIS KELAMIN | USIA | JABATAN | UKURAN BAJU | UKURAN SEPATU |
|-----|---------------------------|---------------|------|---------|-------------|---------------|
| 1. | EFFERI RUL INDRAWAN, S.Pd | PRIA | 32 | PELATIH | XL | 42 |
| 2. | IRMA RIZKI | WANITA | 21 | ATLET | L | 41 |
| 3. | ONGKY ALEKSANDER | PRIA | 21 | ATLET | L | 40 |
| 4. | BIMA NOVREZA | PRIA | 22 | ATLET | M | 40 |
| 5. | MUHAMMAD FIKRI | PRIA | 22 | ATLET | M | 39 |
| 6. | ARY ARDYANSYAH | PRIA | 21 | ATLET | L | 40 |
| 7. | M. FIKRI ARRASYID | PRIA | 19 | ATLET | XL | 43 |
| 8. | ZIDANE FEBRI KURNIAWAN | PRIA | 20 | ATLET | L | 41 |
| 9. | AKBAR HIDAYAT | PRIA | 22 | ATLET | XL | 42 |
| 10. | AL-JUPRI | PRIA | 20 | ATLET | M | 39 |
| 11. | WAHYU CAHYO PRATAMA | PRIA | 20 | ATLET | XL | 43 |
| 12. | NUR INTAN ANGGREANI | WANITA | 21 | ATLET | L | 41 |
| 13. | RIKA INDRIYANI | WANITA | 20 | ATLET | L | 39 |
| 14. | RATU WIYA PERMATA | WANITA | 21 | ATLET | M | 39 |
| 15. | AZMA PAELORI | WANITA | 20 | ATLET | M | 37 |
| 16. | USWATUN HASANAH | WANITA | 20 | ATLET | XL | 39 |

| | | | | | | |
|-----|---------------------|--------|----|-------|---|----|
| 17. | HALIMAH TUSYAH DIAH | WANITA | 21 | ATLET | S | 38 |
| 18. | ANGGUN PERMATA SARI | WANITA | 21 | ATLET | L | 41 |
| 19. | NABILA TAMTICA | WANITA | 21 | ATLET | M | 39 |

Catatan : Ukuran Baju ; S-M-L-XL-XXL Ukuran Sepatu : 38 s/d 45

Jambi, 9 Juni 2023

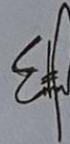
An. Ketua Cabor :



Alek Oktadinata, S.Pd., M.Pd

Jambi, 9 Juni 2023

Pelatih :



Efferi rul Indrawan, S.Pd.

SURAT IZIN PENELITIAN

| | | |
|--|--|------------------|
|  | KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI | |
| | UNIVERSITAS JAMBI | |
| FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN | | |
| <small>Kampus Pinang Masak Jl. Raya Jambi - Ma. Bulian, KM. 15, Mendalo Indah, Jambi Kode Pos. 36361, Telp. (0741)583453 Laman. www.fkip.unja.ac.id Email. fkip@unja.ac.id</small> | | |
| Nomor | : 816/UN21.3/PT.01.04/2024 | 26 Februari 2024 |
| Hal | : Permohonan Izin Penelitian | |

Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan Kepeleatihan

Di
Tempat

Dengan hormat,
Dengan ini diberitahukan kepada Saudara, bahwa mahasiswa kami atas nama

| | |
|--------------------------|---|
| Nama | : Zidane Febri Kurniawan |
| NIM | : K1A120001 |
| Program Studi | : Pendidikan Olahraga dan Kesehatan |
| Jurusan | : Pendidikan Olahraga dan Kepeleatihan |
| Dosen Pembimbing Skripsi | : 1. Dr. Muhammad Ali, S.Pd., M.Pd 2. Anggrawan Janur Putra, S.Pd., M.Pd |

akan melaksanakan penelitian guna penyusunan Skripsi yang berjudul: **"Analisis Keterampilan Teknik Fast Bowling Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Cricket Universitas Jambi."**

Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya mahasiswa yang bersangkutan dapat diizinkan melakukan Penelitian ditempat yang Saudara pimpin dari tanggal **28 Februari s/d 12 Maret 2024**

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih

a.n. Dekan,
Wakil Dekan BAKSI,

Delita Sartika, Ph.D.
NIP.198110232005012002





SURAT BALASAN PENELITIAN

UNIT KEGIATAN MAHASISWA

CRICKET

UNIVERSITAS JAMBI 2024

PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KESEHATAN

Kampus minang masak jalan raya jambi-ma bulian, KM.15, Mendalo indah, jambi 36361

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

Berdasarkan Nomor Surat : perihal surat izin penelitian, yang bertanda tangan dibawah ini ketua UKM *cricket* Universitas Jambi

Nama : Zidane Febri Kurniawan

NIM : KIA20001

Pogram studi : Mahasiswa Pendidikan Olahraga dan Kesehatan FKIP Universitas Jambi

Mahasiswa tersebut diatas benar telah melakukan penelitian untuk menyusun skripsi dengan judul "Analisis keterampilan Teknik *Fast Bowling* Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) *Cricket* Universitas Jambi" Yang Dilakukan tanggal 28 Februari - 12 Maret 2024 Di Lapangan *Cricket* Universitas jambi.

Demikian Surat Ini Kami Sampaikan Agar Digunakan seperlunya, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 6 Maret 2024
Universitas Jambi
KETUA UKM

Ridho Agung Prayogi
A1H122084